

**PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN
KINERJA KARYAWAN TERHADAP KUALITAS
LAPORAN KEUANGAN
(Studi Pada PT. Nengga Pratama Mobilindo)**

Oleh :

MOH RIZAL DJIBRAN

E1121031

SKRIPSI

Untuk memenuhi salah satu syarat ujian
guna memperoleh gelar Sarjana



**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
2024**

HALAMAN PENGESAHAN
PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN
KINERJA KARYAWAN TERHADAP KUALITAS
LAPORAN KEUANGAN
(Studi Pada PT. Nengga Pratama Mobilindo)

Oleh:

MOH. RIZAL DJIBRAN

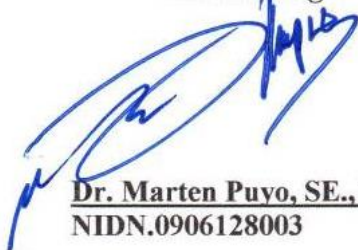
E1121031

SKRIPSI

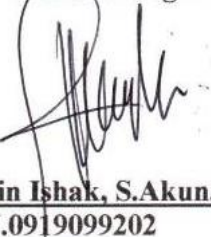
Untuk memenuhi salah satu syarat ujian guna memperoleh gelar sarjana dan
telah disetujui oleh tim pembimbing pada tanggal

Gorontalo,

Pembimbing I


Dr. Marten Puyo, SE., M.Ak
NIDN.0906128003

Pembimbing II


Parmin Ishak, S.Akun.M.Ak
NIDN.0919099202

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN
KINERJA KARYAWAN TERHADAP KUALITAS
LAPORAN KEUANGAN**
(Studi Pada PT. Nengga Pratama Mobilindo)

OLEH
MOH RIZAL DJIBRAN
E1121031

Diperiksa Oleh Dewan Penguji Strata Satu (S1)
Universitas Ichsan Gorontalo
Gorontalo,2024

- | | |
|------------------------------|-------|
| 1. Dosen Penguji 1 | |
| Rahma Rizal, SE., Ak., M. Si | |
| 2. Dosen Penguji 2 | |
| Nur Lazimatul. SE., M.Ak | |
| 3. Dosen Penguji 3 | |
| Shella Budiawan, SE., M. Ak | |
| 4. Pembimbing 1 | |
| Dr. Marten Puyo, SE.,M.Ak | |
| 5. Pembimbing 2 | |
| Parmin ishak, SE., M, Ak | |

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi



Dr. MUSAFAIR, SE.,M.Si
NIDN. 0928116901

Ketua Program Studi



Shella Budiawan, SE., M. Ak
NIDN. 0921089202

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Semua orang punya masalah masing – masing tergantung dari kitannya sendiri bagaimana mau menyikapinya karena orang tidak mau tau kesusahan kita, yang mereka tau apa yang sudah kita raih dari hasil kerja keras kita jadi jangan menyerah dengan masalah yang kita hadapi tapi bagaimana kita menyelesaikan masalah – masalah yang datang silih berganti.

Masalah apa yang kamu anggap masalah

“ PIDI BAIQ ”

Masalah selalu punya dua sisi yang bisa kamu pilih menegarkan atau melemahkan

“ JENI KARAY ”

PERSEMBAHAN

Sujud syukur aku persembahkan pada Allah S.W.T berkat rahmatnya kita masih di berikan Kesehatan untuk menjalani aktifitas roda kehidupan sehingga saat ini aku dapat mempersembahkan kepada orang-orang terkasih dan tersayang.

Kedua orang tuaku tercinta yang telah membesarkanku dengan penuh kasih sayang dan penuh cinta serta memberikan dukungan, perjuangan, motivasi, do'a dan pengorbanan dalam hidup ini.

“Almamaterku Tercinta (Universitas Icshan Gorontalo)”

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Segala puja dan puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah Subhanahu Wata'ala. Tuhan semesta alam yang senantiasa memberikan berbagai limpahan nikmat, rahmat, karunia dan hidayah-Nya sehingga penulis masih diberi kesempatan dan kesehatan untuk menyelesaikan skripsi Penelitian dengan judul **“PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN KINERJA KARYAWAN TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN ”**. Sholawat dan salam tidak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini adalah sebagai syarat akademik untuk memenuhi pendidikan Sarjana (S1) pada Program Studi Akuntansi Universitas Ichsan Gorontalo.

Selama penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai macam kesulitan dan hambatan, namun berkat ridho Allah SWT, Doa Orang Tua dan Keluarga serta bantuan dari dosen pembimbing dan dorongan dari semua pihak, maka semua kesulitan dan hambatan tersebut Alhamdulillah dapat dilalui dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis dengan segala kerendahan dan ketulusan hati mengucapkan banyak terima kasih kepada Bapak Dr. Abd Gaffar La Tjokke, SE., M.Si selaku Rektor Universitas Ichsan Gorontalo, Bapak Dr. Musafir, SE., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Ibu Shella Budiawan, SE.,M,Ak selaku ketua jurusan Universitas Ichsan Gorontalo, Bapak Dr. Marten puyo,SE.,M.AK. CSRS.,CIAS selaku Pembimbing I dan bapak Parmin Ishak,

S.Akun.M.Ak selaku Pembimbing II serta seluruh Dosen dan Staf Fakultas Ekonomi Universitas Ichsan Gorontalo dan yang teristimewa ucapan terima kasih saya sampaikan buat Kedua Orang Tua saya, sahabat dan teman-teman yang selalu ada dalam memberikan doa, dukungan dan semangat kepada saya.

Akhirnya penulis berharap semoga doa, bantuan, motivasi dan bimbingan yang telah diberikan oleh berbagai pihak akan mendapatkan imbalan yang setimpal dari Allah SWT serta menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat. Aamiiinn...

Gorontalo, Juni 2024

MOH RIZAL DJIBRAN


PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya (Skripsi) ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana) baik di Universitas Ichsan Gorontalo maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Gorontalo, Juni 2024

Yang membuat pernyataan



Moh Rizal Djibran
NIM E1121031

ABSTRAK

MOH RIZAL DJIBRAN. E1121031. PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN KINERJA KARYAWAN TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PT NENGA PRATAMA MOBILINDO

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh sistem informasi akuntansi dan kinerja karyawan terhadap kualitas laporan PT. Nengga pratama mobilindo. Penelitian ini menerapkan metode kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif dalam pengumpulan data populasi adalah seluruh karyawan PT. Nengga pratama mobilindo dengan tehnik penarikan sampel berdasarkan purposive sampling Hasil penelitian ini menunjukkan Variabel Sistem Informasi Akuntansi (X1) dan Variabel Kinerja Karyawan (X2), berdasarkan pada hasil penelitian diperoleh nilai signifikansi adalah 0,003 dengan nilai F-hitung adalah 7,196. Nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, ($0,003 < 0,05$), dan nilai f - hitung lebih besar dari nilai f-tabel ($7,196 > 3,305$) menjelaskan bahwa Sistem Informasi Akuntansi (X1) dan Variabel Kinerja Karyawan (X2) secara simultan atau secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan (Y).

Kata kunci: sistem informasi akuntansi, kinerja karyawan, kualitas laporan keuangan

ABSTRACT

MOH RIZAL DJIBRAN. E1121031. THE EFFECT OF ACCOUNTING INFORMATION SYSTEM AND EMPLOYEE PERFORMANCE ON THE FINANCIAL STATEMENT QUALITY OF PT NENGA PRATAMA MOBILINDO

This study aims to find the effect of accounting information systems and employee performance on the financial statement quality of PT. Nengga Pratama Mobilindo. This study applies a quantitative method using a descriptive method. The data collection covers a population of all employees of PT Nengga Pratama Mobilindo. It employs a purposive sampling technique. The results of this study indicate that Accounting Information System (X1) and Employee Performance (X2), based on the study results, obtain a significance value, namely 0.003 with an f-count value of 7.196. The significance value is smaller than 0.05, ($0.003 < 0.05$) and the f-count value is greater than the f-table value ($7.196 > 3.305$), explaining that Accounting Information System (X1) and Employee Performance (X2) simultaneously have a positive and significant effect on the quality of financial reports (Y).

Keywords: accounting information system, employee performance, financial statement quality

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR	vi
PERNYATAAN.....	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Sistem Informasi Akuntansi	5
2.1.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi	5
2.1.2 Sistem Informasi Akuntansi Yang Menggunakan Komputer	6
2.1.3 Tujuan Sistem Informasi Akuntansi	8
2.1.4 Peranan Sistem Informasi Akuntansi Sebagai Alat Bantu Manajemen Dan Pengambilan Keputusan	8
2.1.5 Indikator Sistem Informasi Akuntansi	9
2.2 Kinerja Karyawan	11
2.2.1 Pengertian Kinerja Karyawan	11
2.2.2 Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja	12
2.2.3 Indikator Kinerja Karyawan	13
2.3 Kualitas Laporan Keuangan.....	13
2.3.1 Pengertian Kualitas Laporan Keuangan.....	13

2.3.2 Standar Akuntansi Keuangan	13
2.3.3 Jenis-jenis Laporan Keuangan Menurut Standar Akuntansi	14
2.3.4 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan	17
2.3.5 Indikator Kualitas Laporan Keuangan	18
2.4 Hubungan Antar Variabel	19
2.5 Penelitian Terdahulu	21
2.6 Kerangka Pikir	22
2.7 Hipotesis	23
BAB III METODE PENELITIAN	26
3.1 Objek Penelitian	26
3.2 Metode Penelitian	26
3.2.1 Definisi Operasional Variabel	26
3.2.2 Populasi Dan Sampel	28
3.2.3 Jenis Data Yang Di Gunakan	29
3.2.4 Sumber Data Dan Tehnik Pengumpulannya	30
3.2.5 Pengujian Instrumen Penelitian	30
3.2.6 Metode Analisis Data	35
3.2.7 Uji Asumsi Klasik	36
3.2.8 Pengujian Hipotesis	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	39
4.1 Gambaran Lokasi Penelitian.....	39
4.1.1 Sejarah Singkat Lokasi Penelitian.....	39
4.1.2 Visi Misi.....	39
4.1.3 Tugas Pokok Dan Fungsi Dealer Honda Nengga Mobilindo.....	40
4.2 Hasil Penelitian.....	43
4.2.1 Analisis Deskriptif Variabel Penelitian	43
4.2.2 Sistem Informasi Akuntansi	44
4.2.3 Kinerja Karyawan	46
4.2.4 Kualitas Laporan Keuangan.....	48
4.3 Uji Validitas Dan Reabilitas	49
4.3.1 Hasil Uji Validitas Dan Reabilitas Sistem Informasi Akuntansi	49

4.3.2 Hasil Validitas Dan Reabilitas Kinerja Karyawan.....	51
4.3.3 Hasil Validitas Dan Reabilitas Kualitas Laporan Keuangan	53
4.4 Uji Asumsi Klasik	54
4.5 Persamaan Regresi Berganda	62
4.6 Pembahasan.....	64
4.6.1 Pembahasan Secara Simultan	64
4.6.1.1 Sistem Informasi Akuntansi dan Kinerja Karyawan Secara Simultan Berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan..	64
4.6.1.2 Sistem Informasi Akuntansi Secara Parsial Berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.....	65
4.6.1.3 Pembahasan Kinerja Karyawan Secara Secara Parsial Berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan	66
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	68
5.1 Kesimpulan	68
5.2 Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.2 Sia Manual Dan Sia Komputerisasi	6
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu	21
Tabel 3.1 Operasional Variable	27
Tabel 3.2 Bobot Nilai Variabeel	28
Tabel 3.3 Populasi	28
Tabel 3.4 Sampel.....	29
Tabel 3.5 Koefisien Korelasi	32
Tabel 4.1 Tabel Rentang skala	44
Tabel 4.2 Distribusi Jawaban Responden (X1)	44
Tabel 4.3 Distribusi Jawaban Responden (X2)	46
Tabel 4.4 Distribusi Jawaban Responden (Y)	48
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Dan Reabilitas SIA (X1)	50
Tabel 4.6 Hasil uji Reabilitas (X1)	51
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Dan Reabilitas Kinerja Karyawan (X2)	51
Tabel 4.8 Hasil uji Reabilitas (X2)	52
Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas Dan Reabilitas Kualitas Laporan Keuangan	53
Tabel 4.10 Hasil Uji Reabilitas (Y)	54
Tabel 4.11 Coefficients	57
Tabel 4.12 Hasil Simpulan Tabel Coefficients	57

DAFTAR GAMBAR

2.1 Kerangka Berpikir	23
3.1 Struktur Regresi Berganda	35
4.1 Struktur Organisasi.....	42
4.2 Histogram Uji Normalitas Data	55

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kualitas laporan keuangan mencerminkan kesesuaian informasi keuangan yang disajikan oleh suatu entitas dengan standar akuntansi yang berlaku. Laporan keuangan yang berkualitas baik menunjukkan bahwa informasi yang terkandung di dalamnya dapat digunakan dalam pengambilan keputusan. Firmansyah (2022) Laporan keuangan yang berkualitas harus memenuhi empat karakteristik berikut: relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami, Atharrizka (2021) Laporan keuangan yang berkualitas juga harus bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan material.

Pada penelitian yang di lakukan Hariyanto (2020) bahwa Kualitas laporan keuangan yang buruk dapat menyebabkan asimetri informasi, yang mengakibatkan pihak untuk menyesuaikan keputusan investasi berdasarkan informasi yang salah atau tidak akurat. Faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan salah satunya ketepatan waktu Apabila suatu perusahaan menunda dalam mempublikasikan laporan keuangan, maka akan mengurangi kerelevansian suatu laporan keuangan yang mengakibatkan berkurangnya kualitas laporan keuangan. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk menjaga kualitas laporan keuangan dan memastikan bahwa laporan tersebut mencerminkan informasi yang akurat dan bermanfaat untuk pengambilan keputusan.

Pada pernyataan di atas, maka kualitas laporan keuangan yang buruk dapat mengakibatkan kesalahan informasi ini dapat di tingkatkan dengan Sistem

informasi akuntansi karena dengan adanya sistem informasi akuntansi yang akurat, relevan, dan lengkap akan dapat menjadikan sebuah laporan keuangan yang berkualitas. Menurut Meiryani (2020:35) sistem informasi akuntansi merupakan kumpulan unsur-unsur atau komponen yang saling terintegrasi dan bekerja sama dalam mencapai satu tujuan yaitu mengolah data keuangan menjadi informasi keuangan. Informasi keuangan yang berkualitas dihasilkan oleh Sistem Informasi Akuntansi yang berkualitas dan sebaliknya jika Sistem Informasi Akuntansi tidak berkualitas maka akan menghasilkan informasi yang juga tidak berkualitas.

SIA menurut Rahmawati (2020:13) merupakan suatu komponen yang berfungsi untuk menginformasikan mengenai keadaan finansial perusahaan sebagai dasar pengambilan keputusan yang relevan dan berguna bagi pihak intern maupun pihak ekstern perusahaan dengan melalui proses mengumpulkan, mengklasifikasikan, mengolah, menganalisis dan mengkomunikasikan informasi finansial yang ada. Wijayanti (2022) Sistem informasi akuntansi dan kinerja karyawan memiliki pengaruh positif pada kualitas laporan keuangan. Implementasi sistem informasi akuntansi dapat mempercepat dan menyederhanakan penyelesaian tugas oleh setiap karyawan, sehingga diharapkan dapat meningkatkan kinerja karyawan di perusahaan oleh karena itu perusahaan diharapkan untuk meningkatkan kualitas informasi akuntansi agar lebih mudah di baca, di pahami dan sesuai kebutuhan tugas karyawan. Tapi dalam penelitian Lambyombar dan Temalagi hasil dari penelitiannya menunjukkan bahwa SIA berbasis komputer tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Beberapa pernyataan di atas dapat menjelaskan bahwa adanya sistem informasi dapat membantu kinerja karyawan. Menurut Farisi (2020) kinerja karyawan merupakan hasil kerja yang karyawan untuk melihat kontribusi yang telah diberikan, dengan berbentuk hasil pekerjaan yang telah diselesaikan. Wijayanti dan Ariyani (2022) Hasil dari penelitiannya membuktikan bahwa Kinerja karyawan berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Berdasarkan uraian di yang telah di paparkan, Pada PT. Nengga Pratama Mobilindo dalam penyusunan laporan keuangan telah menerapkan sesuai dengan aplikasi perusahaan, demikian pula pada sistem informasi akuntansi. Akan tetapi sistem pelaporan keuangan yang berkualitas serta sistem informasi akuntansi pada umumnya belum dapat diketahui secara jelas, hal tersebut dikarenakan dalam pemenuhan data keuangan dan system informasinya di protect atau dilindungi untuk kebutuhan eksternal. Melalui fenomena tersebut maka penulis tertarik untuk mengangkat topik penelitian ini dengan judul “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Kinerja Karyawan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada PT Nengga Pratama Mobilindo”.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah sistem informasi akuntansi (X1) dan kinerja karyawan (X2) secara simultan berpengaruh pada kualitas laporan keuangan (Y) pada PT. Nengga Pratama Mobilindo?
2. Apakah sistem informasi akuntansi (X1) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan (Y) pada PT. Nengga Pratama Mobilindo?

3. Apakah kinerja karyawan (X2) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan (Y) pada PT. Nengga Pratama Mobilindo?

1.3 Maksud Dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan maksud menguji pengaruh dari Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian internal terhadap Kualitas laporan keuangan PT Nengga Prima Nusantara.

1.3.2 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menganalisis sistem informasi akuntansi (X1) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan (Y) pada PT. Nengga Pratama Mobilindo
2. Untuk mengetahui dan menganalisis kinerja karyawan (X2) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan (Y) pada PT. Nengga Pratama Mobilindo
3. Untuk mengetahui dan menganalisis sistem informasi akuntansi (X1) dan kinerja karyawan (X2) secara simultan berpengaruh pada kualitas laporan keuangan (Y) pada PT. Nengga Pratama Mobilindo.

1.4 Manfaat Penelitian

Mengetahui dan menambah pengetahuan tentang sejauh mana sistem informasi akuntansi dan pengaruh kinerja karyawan berpengaruh pada kualitas laporan keuangan perusahaan. Dan nantinya penelitian ini bisa di jadikan referensi untuk peneliti berikutnya dengan mengacu pada sumber yang telah ada.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS

2.1 Sistem Informasi Akuntansi

2.1.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah suatu sistem yang terdiri dari berbagai formulir, catatan dan laporan yang telah disusun dan menghasilkan suatu informasi keuangan yang dibutuhkan oleh perusahaan. Tujuan dari sistem informasi akuntansi (SIA) adalah untuk memproses data keuangan dan akuntansi serta menghasilkan laporan keuangan yang dapat digunakan oleh manajer atau pihak lain yang berkepentingan untuk membuat keputusan bisnis .

SIA menurut Rahmawati (2020:13) merupakan suatu komponen yang berfungsi untuk menginformasikan mengenai keadaan finansial perusahaan sebagai dasar pengambilan keputusan yang relevan dan berguna bagi pihak intern maupun pihak ekstern perusahaan dengan melalui proses mengumpulkan, mengklasifikasikan, mengolah, menganalisis dan mengkomunikasikan informasi finansial yang ada. Sistem informasi akuntansi menurut Steven A. Moscovice adalah suatu komponen organisasi yang mengumpulkan, menggolongkan, mengolah, menganalisis, dan mengomunikasikan informasi keuangan yang relevan untuk pengambilan keputusan kepada pihak – pihak luar (seperti inspeksi pajak, investor, dan kreditur) dan pihak – pihak dalam terutama manajemen.

2.1.2 Sistem Informasi Akuntansi yang menggunakan komputer

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi yang menggunakan komputer sebagai basisnya akan mengotomatisasi sistem informasi akuntansi manual yang terdiri dari penjumlahan, posting, dan peringkasan. Seperti yang tertera di tabel di bawah ini :

Tabel 2.1 SIA Manual dan Komputerisasi

SIA Manual	SIA Komputerisasi
Menjurnal, yaitu mencatat sebuah transaksi dalam jurnal	Input memasukan transaksi ke dalam file transaksi
Memposting yaitu memasukan jurnal ke buku pembantu	Proses mencatat transaksi ke dalam file master
Memposting yaitu mentotal jurnal ke buku besar	Proses mentotal transaksi ke dalam file transaksi dan mencatat ke dalam file master buku besar
Meringkas yaitu membuat neraca lajur	Output memanggil file master buku besar dan mencetak neraca lajur

Dengan pemaparan di atas, sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi akan memberi pengaruh sebagai berikut :

- 1) Pekerjaan administrasi dapat dengan cepat dan lebih akurat untuk diselesaikan
- 2) Tugas dan tanggung jawab tidak lagi dilakukan secara fisik. Di dalam sistem manual, penjualan dan pembayaran harus dipisah, di dalam sistem komputerisasi kedua bagian ini dapat di gabungkan menjadi satu karena pengawasan dapat dilakukan melalui program di komputer.
- 3) Struktur dalam perusahaan yang menggunakan sistem manual lebih hierarkis atau binokratis karena banyaknya tingkatan dan staf karena masing masing

karyawan mengerjakan bagiannya masing - masing. Tetapi jika sistem komputerisasi, karyawan dapat mengerjakan beberapa pekerjaan sekaligus

- 4) Perusahaan yang menggunakan sistem manual menyimpan data dalam berkas fisik, sehingga perlu disimpan oleh bagian masing-masing yang menangani berkas tersebut. Sehingga diperlukan perabotan seperti lemari atau laci. Jika perusahaan yang menggunakan sistem komputerisasi tidak memerlukan itu semua. Tetapi dapat dengan mudah disimpan di hardisk atau flashdisk atau tempat penyimpanan yang serupa lainnya sehingga dapat dengan mudah dibawa kemana mana tetapi juga memerlukan pemeliharaan dan pengawasan yang berbeda dengan cara manual.
- 5) .Pelaporan data dari sistem manual lebih lambat. Sedangkan pelaporan data dari sistem komputerisasi lebih cepat dibandingkan manual dan bahkan dapat dikerjakan dari tempat mana saja.

Siklus dan Prosedur dalam Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer SIA memiliki beberapa sistem bagian atau sub-sistem berupa siklus akuntansi. Hal ini menunjukkan prosedur akuntansi dari sumber data sampai proses pencatatan akuntansinya .Menurut Tata Sutabri (2004:10) Sistem Informasi Akuntansi memiliki 5 sub-sistem, yaitu

- a Siklus pendapatan
- b Siklus pembelian
- c Siklus Penggajian
- d Siklus Produksi
- e Siklus financial

Kelima siklus tersebut memberikan data transaksi pada general ledger dan reporting sistem untuk mencatat dan berkomunikasi yang berhubungan dengan penyiapan laporan keuangan dan laporan manajerial lainnya.

2.1.3 Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

Melalui informasi yang dihasilkannya, sistem informasi akuntansi mempunyai tiga tujuan utama menurut Wilkinson (2000) dalam Jogiyanto (2005:229), adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk mendukung operasi-operasi sehari-hari (to support the day-to-day operation).
- 2) Mendukung pengambilan keputusan manajemen (to support decision making by internal decision makers).
- 3) Untuk memenuhi kewajiban yang berhubungan dengan pertanggung jawaban (to fulfill obligations relating to stewardship).

2.1.4 Peranan Sistem Informasi Akuntansi Sebagai Alat Bantu Manajemen Dan Pengambilan Keputusan

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) memiliki peran penting sebagai alat bantu manajemen dalam pengambilan keputusan. SIA membantu manajemen dalam mengubah data menjadi informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan, khususnya menyangkut informasi keuangan. SIA juga membantu manajemen dalam pengambilan keputusan anggaran biaya, karena informasi akuntansi yang dihasilkan lebih akurat, tepat waktu, dan relevan Hasil output dari SIA berupa laporan keuangan yang dapat dijadikan alat ukur dalam pengambilan keputusan

anggaran biaya. Lingkungan perusahaan memberikan kontribusi yang besar pada SIA yang khusus dirancang untuk memenuhi kebutuhan perusahaan. Adzim, (2017).

Dalam melaksanakan kegiatannya, instansi/perusahaan pada umumnya sangat memerlukan sistem akuntansi yang efisien dan efektif, khususnya dalam menyajikan informasi yang sesuai dengan kebutuhan manajemen maupun berbagai pihak di luar instansi/perusahaan yang memerlukannya. Informasi memang menjadi unsur penentu dalam pengambilan keputusan, baik dalam manajemen instansi/perusahaan itu sendiri maupun pihak-pihak yang berkepentingan dengan instansi/perusahaan. Akuntansi di dalam suatu instansi/perusahaan memegang peranan penting, karena akuntansi dapat memberikan informasi mengenai data yang dinyatakan dalam satuan uang. Untuk mengumpulkan data keuangan yang baik diperlukan suatu sistem informasi yang baik. Informasi yang sah dan tepat sangat dibutuhkan manajemen dalam pengambilan keputusan demi pengembangan instansi/perusahaan kedepannya. Untuk memperoleh informasi yang sah dan tepat diperlukan kerjasama yang baik antara sesama pihak yang berkepentingan. Sistem informasi yang baik sangat dibutuhkan dalam setiap kegiatan manajemen instansi/perusahaan.

2.1.5 Indikator Sistem Informasi Akuntansi

DeLone dan McLean (2003) menyebutkan beberapa indikator yang menandakan Berkualitasnya informasi yang dihasilkan oleh suatu sistem yaitu lengkap, mudah dipahami, personal, relevan, dan aman. Murhada dan Giap (2011:146) menjelaskan kualitas informasi yang dihasilkan oleh suatu sistem

informasi bergantung pada beberapa faktor, yaitu ketepatan waktu, ketepatan isi, ketepatan sasaran, relevansi, kemudahan akses, dan kelengkapan. Sedangkan Laudon dan Laudon (2017: 453) mengemukakan apabila sistem informasi tidak dapat menghasilkan informasi sesuai dengan kriteria kualitas ini maka proses pengambilan keputusan akan sulit dilakukan, kriterianya yaitu akurat, integrasi, konsisten, lengkap, valid, tepat waktu, dan kemudahan akses.

1. Tepat waktu

Informasi harus tiba di tangan pengguna tepat waktu, tidak boleh terlambat, informasi yang terlambat akan berkurang nilainya (Murhada dan Giap, 2011: 146).

2. Akurat

Informasi yang akurat berasal dari kecermatan dalam mengukur dan mencatat fakta yang ada (Hartono, 2013: 17)

3. Signifikan

Informasi harus sesuai dengan kebutuhan penggunanya, bila tidak maka informasi ini tidak berguna (Murhada dan Giap, 2011: 146).

4. Lengkap

Informasi akan bernilai semakin tinggi jika tersaji secara lengkap karena informasi yang sepotong - sepotong, apalagi tidak tersusun sistematis, tentu tidak akan banyak artinya (Hartono, 2013: 17).

5. Kejelasan

Informasi akan berkualitas jika dapat menyajikan data penting sehingga informasi ini dapat berguna bagi para pengguna informasi (Laudon dan Laudon, 2017: 453).

Romney dan Steinbart (2016) menyatakan ada enam komponen sistem dari sistem informasi akuntansi :

1. Orang yang menggunakan sistem
2. Prosedur dan instruksi yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data.
3. Data mengenai organisasi dan aktivitas bisnisnya.
4. Software yang digunakan untuk mengolah data
5. Infrastruktur teknologi informasi, meliputi komputer, perangkat periferal, dan perangkat jaringan komunikasi yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi.
6. Pengendalian internal dan pengukuran keamanan yang menyimpan data sistem informasi akuntansi.

2.2 Kinerja karyawan

2.2.1 Pengertian Kinerja Karyawan

Menurut Farisi (2020) kinerja karyawan merupakan hasil kerja yang karyawan untuk melihat kontribusi yang telah diberikan, dengan berbentuk hasil pekerjaan yang telah diselesaikan. Dan Menurut Sutrisno (2011:192) kinerja karyawan adalah prestasi yang diperoleh seseorang dalam melakukan tugas.

2.2.2 Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja

Menurut Kashmir (216:189), faktor – faktor yang mempengaruhi baik kinerja output maupun perilaku bisnis adalah:

1. Kualifikasi dan keterampilan

Ini adalah kemampuan seseorang untuk melakukan pekerjaan. Mereka tidak hanya memiliki keterampilan dan keahlian, tetapi mereka juga dapat menyelesaikan pekerjaan. Artinya, karyawan dengan keterampilan dan keahlian yang lebih baik akan berkerja lebih baik, dan sebaliknya.

2. Program belajar

Sehingga ketika suatu pekerjaan memiliki desain yang baik maka akan mudah untuk melakukan pekerjaan tersebut dengan benar dan akurat.

3. Motivasi kerja

Motivasi kerja adalah motivasi untuk bekerja. Jika karyawan memiliki motivasi internal atau eksternal yang kuat, maka karyawan tersebut terdorong atau termotivasi untuk melakukan sesuatu yang baik. Pada akhirnya, baik insentif internal maupun eksternal mengarah pada hasil kinerja yang baik dan sebaliknya.

4. Budaya perusahaan

Sebuah kebiasaan atau standar yang dimiliki dan ditegakkan oleh sebuah organisasi atau perusahaan.

5. Kepuasan

Ini adalah perasaan gembira atau bahagia, atau emosi sebelum dan sesudah bekerja.

2.2.3 Indikator Kinerja Karyawan

Mangkunegara (2011) menyatakan bahwa kinerja karyawan memiliki beberapa indikator, diantaranya sebagai berikut:

1. Kualitas Kerja Yaitu seberapa baik seorang karyawan mengerjakan apa yang seharusnya dikerjakan.
2. Kuantitas Kerja Yaitu seberapa lama seseorang pegawai bekerja dalam satu harinya.
3. Pelaksanaan Tugas Yaitu seberapa jauh karyawan mampu melakukan pekerjaannya dengan akurat atau tidak ada kesalahan.
4. Tanggung Jawab Yaitu kesadaran akan kewajiban melakukan pekerjaan dengan akurat atau tidak ada kesalahan.

2.3 Kualitas Laporan Keuangan

2.3.1 Pengertian kualitas laporan keuangan

Kualitas laporan keuangan mencerminkan kesesuaian informasi keuangan yang disajikan oleh suatu entitas dengan standar akuntansi yang berlaku. Laporan keuangan yang berkualitas baik menunjukkan bahwa informasi yang terkandung di dalamnya dapat digunakan dalam pengambilan keputusan. Firmansyah (2022)

Kualitas laporan keuangan (financial statement) adalah bagian akhir dari proses akuntansi dan laporan keuangan tersebut berisi modal, harta, utang dan laba rugi dari suatu perusahaan atau suatu instansi.

2.3.2 Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Menurut Fahmi (2013:4) kualitas laporan keuangan adalah mengenai laporan posisi keuangan dan transaksi - transaksi yang dilakukan dan dipertanggung jawabkan oleh suatu entitas pelaporan. Menurut Pernyataan

Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 2015 No. 1 laporan keuangan yang baik memiliki kriteria sebagai berikut:

1. Dapat dipahami
2. Relevan
3. Keandalan
4. Dapat diperbandingkan.

Laporan keuangan yang lengkap terdiri dari neraca, laporan komitmen dan kontigensi , laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan (papi : 2001)

Kegunaan laporan keuangan Fahmi (2012:23) Menyatakan bahwa laporan keuangan itu sangat diperlukan untuk mengukur hasil usaha dan perkembangan perusahaan dari waktu ke waktu dan untuk mengetahui sudah sampai dimana perusahaan untuk mencapai tujuannya. Laporan keuangan pada perusahaan dasarnya adalah merupakan hasil dari suatu proses akuntansi yang di dapatkan untuk digunakan sebagai suatu alat komunikasi diantara data keuangan atau aktivitas dariperusahaan dengan pihak -pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut. Sehingga laporan keuangan memegang peranan yang sangat luas dan mempunyai suatu posisi yang mempengaruhi dalam pengambilan suatu keputusan”.

2.3.3 Jenis – Jenis Laporan Keuangan Menurut Standar Akuntansi (SAK)

Menurut Standar Akuntansi Keuangan (SAK), terdapat 5 jenis laporan keuangan, di antaranya:

1. Laporan Laba/Rugi

Laporan laba/rugi berisikan keadaan laba/rugi dari suatu perusahaan. Catatan ini bertujuan untuk memperjelas kondisi finansial perusahaan dalam periode tertentu agar kemudian dapat pemilik usaha gunakan sebagai bahan evaluasi.

2. Laporan Neraca

Neraca dapat kita sebut sebagai catatan posisi keuangan yang menyajikan informasi seputar aset, kewajiban, dan modal dalam satu periode secara menyeluruh & terperinci. Gampangnya, neraca dapat kita gunakan sebagai penunjuk kondisi dan informasi keuangan perusahaan. Informasi aset, kewajiban, dan modal dalam satu periode adalah elemen penting dalam neraca yang jika kita rumuskan dalam persamaan akuntansi berikut:

- a) Aset (aktiva), sumber daya yang terdaftar secara hukum & bernilai ekonomi seperti mobil, tanah, dan kas. Aktiva terbagi menjadi dua, yaitu aktiva lancar & aktiva tidak lancar.
- b) Kewajiban, utang yang harus dibayarkan kepada pihak lain seperti pinjaman bank, pajak, pinjaman ke institusi finansial, dsb.
- c) Modal, harta kekayaan perusahaan milik pemilik usaha yang akan terus bertambah seiring dengan bertambahnya investasi ke perusahaannya.

3. Laporan Perubahan Modal

Seiring dengan beroperasinya suatu usaha, modal awal dapat mengalami perubahan sesuai kinerja perusahaan. Catatan ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar perubahan modal beserta penyebabnya. Data yang kita perlukan

untuk membuat laporan perubahan modal adalah modal awal, pengambilan dana dari periode tertentu, dan total laba/rugi bersih yang diperoleh. Laporan ini dapat kita kerjakan setelah membuat catatan laba/rugi terlebih dahulu.

4. Laporan Arus Kas (*Cash Flow Statement*)

Jenis laporan keuangan satu ini membantu kita untuk memahami arus masuk dan keluarnya uang. Selain itu catatan ini berfungsi sebagai indikator prediksi arus kas di periode selanjutnya. Arus kas masuk dapat kita lihat dari hasil operasional, pendanaan, dan pinjaman. Sementara itu, arus kas keluar dapat dilihat dari berapa banyak biaya operasional dan investasi yang perusahaan lakukan.

Dalam laporan arus kas, ada tiga jenis aktivitas penting yang perlu kita catat, di antaranya:

- a) Operasional, berkaitan dengan penjualan, pembelian, dan pengeluaran operasional, meliputi penjualan produk atau jasa, pembayaran bunga & pajak pendapatan, serta pembayaran sewa, gaji & upah.
 - b) Investasi, berkaitan dengan aktivitas arus kas yang dihasilkan dari penjualan atau pembelian aktiva tetap. Contohnya penjualan pabrik, mesin, peralatan, dan aset tidak lancar lainnya.
 - c) Pendanaan, aktivitas kas yang berasal dari penambahan modal perusahaan.
- Untuk menghitungnya, kamu dapat menjumlahkan atau mengurangi nilai kas dari kewajiban jangka panjang & ekuitas pemilik.

Laporan arus kas sama krusialnya dengan neraca dan laba/rugi. Tanpanya, sulit untuk mendeteksi baik-buruknya kinerja usaha.

5. Catatan Atas Laporan Keuangan (CaLK)

CaLK disusun berdasarkan penjelasan rinci terkait jenis laporan keuangan neraca, laba-rugi, perubahan modal, dan arus kas. Umumnya, catatan ini dibuat oleh perusahaan berskala besar untuk menyajikan informasi yang memadai dalam laporan keuangannya.

Dokumen ini berisi info tambahan mengenai kondisi perusahaan, termasuk memaparkan penyimpangan atau anggapan inkonsisten di dalamnya.

2.3.4 Faktor – faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan

1. Ketepatan waktu

Apabila suatu perusahaan menunda dalam mempublikasikan laporan keuangan, maka akan mengurangi kerelevansian suatu laporan keuangan yang mengakibatkan berkurangnya kualitas laporan keuangan. Kualitas laporan keuangan yang buruk dapat mengakibatkan terjadinya asimetri informasi antara pihak manajemen perusahaan dengan para pemangku kepentingan (IAI, 2012).

2. Umur perusahaan

Umur perusahaan telah diidentifikasi memiliki kemungkinan dampak pada kualitas praktek akuntansi dalam ketepatan waktu. Semakin tua perusahaan, semakin besar kemungkinan mereka untuk memiliki prosedur internal kontrol yang kuat. Dengan demikian, kontrol yang lemah dapat menyebabkan keterlambatan penyampaian laporan keuangan yang diharapkan di perusahaan yang memiliki usia lebih tua (Iyoha, 2012).

3. Tingkat Likuiditasnya Tinggi

Kemungkinan akan cenderung menyampaikan laporan keuangannya tepat waktu dikarenakan tidak terdapat masalah dalam hal utang jangka pendeknya (good news). Namun sebaliknya, perusahaan yang tingkat likuiditasnya rendah kemungkinan akan cenderung terlambat menyampaikan laporan keuangannya dikarenakan terdapat masalah dalam hal utang jangka pendeknya (bad news) (Marathani, 2013).

4. Kompetensi Sumber daya manusia

Menurut Bastian (2006) bahwa penyiapan dan penyusunan laporan keuangan yang berkualitas memerlukan SDM yang menguasai akuntansi pemerintahan. SDM menjadi faktor kunci dalam menciptakan laporan keuangan yang berkualitas karena yang menyusun laporan keuangan adalah mereka yang menguasai SAP. 100 Betapapun bagus SAP, tanpa didukung SDM yang handal, maka laporan keuangan yang berkualitas sulit dicapai.

2.3.5 Indikator Kualitas Lapoan Keuangan

Menurut para ahli, indikator kualitas laporan keuangan mencakup beberapa karakteristik yang menentukan kualitas laporan keuangan. Menurut Indra Bastian (2010) karakteristik kualitas laporan keuangan meliputi :

1) Dapat dipahami

Maksud dari dapat dipahami pada kualitas laporan keuangan adalah bahwa informasi yang disajikan dalam laporan keuangan harus mudah dipahami oleh pemakai laporan keuangan.

2) Relevan

Laporan keuangan yang relevan akan memberikan informasi yang berguna bagi pengambilan keputusan dan pertanggungjawaban kepada publik

3) Keandalan

Keandalan pada kualitas laporan keuangan merujuk pada sejauh mana informasi dalam laporan keuangan dapat diandalkan. Informasi memiliki kualitas andal jika bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan materia

4) Dapat dibandingkan

Kualitas laporan keuangan yang baik harus memungkinkan pemakai laporan keuangan untuk membandingkan laporan keuangan antar periode dan antar organisasi dengan mudah

5) Konsisten

Konsisten dalam laporan keuangan merujuk pada penyajian informasi keuangan yang tetap sama dari periode ke periode. Hal ini penting untuk membandingkan kinerja perusahaan dari waktu ke waktu.

2.4 Hubungan Antar Variabel

a. Hubungan Sistem Informasi Akuntansi Dan Kualitas Laporan Keuangan

Sistem informasi akuntansi Menurut Steven A. moscove adalah suatu komponen organisasi yang mengumpulkan, menggolongkan, mengolah, menganalisis, dan megomunikasikan informasi keuangan yang relevan untuk pengambilan keputusan kepada pihak – pihak luar (seperti inspeksi pajak, investor, dan kreditur) dan pihak – pihak dalam terutama menejemen. Ini

memiliki hubungan dengan kualitas laporan keuangan karena menurut Payamta (2006) kualitas laporan keuangan akan meningkatkan kualitas yang disajikan dalam laporan keuangan, sehingga para pengguna laporan keuangan dapat merasa lebih yakin dalam mengambil keputusan karena keputusan yang akan diambil telah didasarkan pada informasi yang telah dipersiapkan dengan baik, disetujui, dan diaudit secara transparan, dapat dipertanggung jawabkan dan berkualitas.

Penelitian yang dilakukan di BPRS Bandar Lampung menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara sistem informasi akuntansi dengan kinerja keuangan. Dari temuan - temuan di atas, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi memiliki hubungan erat dengan kualitas laporan keuangan. Implementasi SIA dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan dan proses pengambilan keputusan, Oleh karena itu, penting bagi manajemen usaha untuk mengembangkan dan menerapkan sistem informasi akuntansi yang efektif.

b. Hubungan Kinerja Karyawan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Pengertian Kinerja Menurut Sutrisno (2017:151) kinerja merupakan suatu proses kegiatan yang dilakukan untuk mengevaluasi tindakan pelaksanaan pekerjaan atau kerja (performance appraisal) seorang karyawan. Indikator Kinerja Dalam penelitian ini terdapat beberapa indikator kinerja. Adapun indikator kinerja menurut Sutrisno (2017:151) yaitu kualitas kerja, kuantitas kerja, pengetahuan dan Kerjasama. Berdasarkan beberapa penelitian, kinerja karyawan dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan, meskipun tidak selalu secara langsung. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, dan kinerja karyawan

juga dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan seperti penelitian Wijayanti dan Ariyani hasil penelitian membuktikan bahwa kinerja karyawan berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kinerja karyawan dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan, tetapi tidak selalu secara langsung dan harus dilihat dalam konteks sistem informasi akuntansi dan faktor lain yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan.

2.5 Peneliti Terdahulu

Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu

Nama peneliti	Judul	Tahun dan sumber	Hasil penelitian
Hariyanto, N. S., Suganda, T. R., & Lembut, P. I.	Dampak Kualitas Laporan Keuangan Perusahaan Badan Usaha Milik Negara Terhadap Efisiensi Investasi	(2020) Jurnal Akuntansi, 12 (2), 337-349.	Bahwa Kualitas laporan keuangan yang buruk dapat menyebabkan asimetri informasi, yang mengakibatkan pihak untuk menyesuaikan keputusan investasi berdasarkan informasi yang salah atau tidak akurat.
Wijayanti, A., & Ariyani, S.	Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dan Kinerja Karyawan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan	(2022) Riset dan Jurnal Akuntansi, 6(3), 2534-2542.	Hasil dari penelitiannya membuktikan bahwa Pengetahuan Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, Kinerja karyawan berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, pemanfaatan sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.
Maydiyanti, S., & Putri, A. M.	faktor – faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah	(2020) Jurnal akuntansi dan ekonomika, 10(1), 69-78	Kinerja Pegawai dan kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh pada kualitas laporan keuangan.

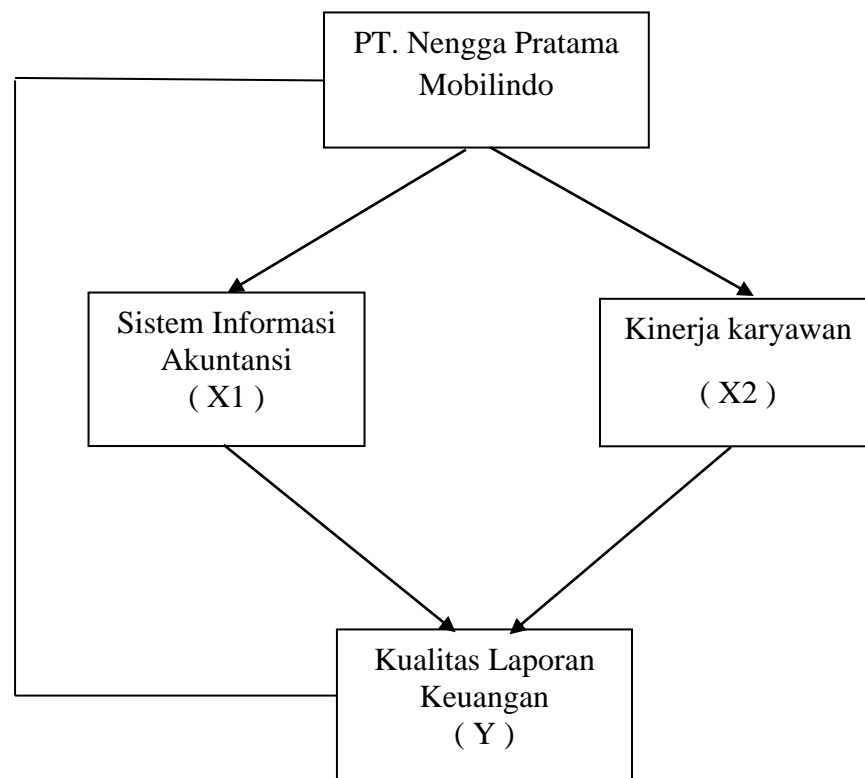
	daerah kota pekan baru		
Lambyombar Y. dan Temalagi S.	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer dan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Kepulauan Aru	(2022) Accounting Research Unit (ARU Journal), 3(1), 1-10.	Hasil dari penelitian ini Menunjukkan bahwa SIA berbasis komputer tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan sedangkan SPIP berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

2.6 Kerangka Pikir

Kerangka pikir berisi gambaran tentang pola hubungan antar variable atau kerangka konsep yang akan di gunakan untuk menjawab masalah yang di teliti, di susun berdasarkan kajian teoritis yang telah di lakukan dan kajian penelitian yang relevan. Kerangka pikir merupakan dasar berpijak yang kokoh bagi penelitian dalam rangka perumusan hipotesis. Kerangka pikir di harapkan dapat mewujudkan dalam bentuk skema / bagan yang dapat memberikan gambaran terhadap rangkaian variable penelitian, sehingga memudahkan dalam perumusan hipotesis. Menurut Uma Sekaran dalam Sugiyono (2017:60) mengemukakan bahwa kerangka berfikir merupakan: “model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah didefinisikan sebagai masalah yang penting.” Sedangkan menurut Suriasumantri dalam Sugiyono

(2017:60), kerangka pemikiran ini merupakan: “penjelasan sementara terhadap gejala-gejala yang menjadi objek permasalahan.

Gambar 2.1 kerangka Berpikir



2.7 Hipotesis

Sesuai dengan penelitian – penelitian sebelumnya dapat di simpulkan bahwa :

1. Sistem informasi akuntansi dan kinerja karyawan secara simultan berpengaruh pada kualitas laporan keuangan
2. Sistem informasi akuntansi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan

3. Kinerja karyawan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Untuk tercapainya tujuan penelitian yaitu memperoleh jawaban dari permasalahan yang saya diajukan dalam laporan penelitian ini, maka saya sebagai penulis memilih atau menentukan objek lokasi penelitian di perusahaan yang bergerak di bidang otomotif (mobil) yaitu PT nengga pratama mobilindo yang beralamat jl. Kasuari heledulaa sel, kec. Kota timur.

3.2 Metode Penelitian

Penelitian Yang di ambil adalah penelitian kuantitatif dengan menyebarkan pertanyaan di dalam kusioner dan di bagikan pada karyawan tersebut. Jenis penelitian analisis Deskriptif dijelaskan dapat memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar devisi, varian, maksimum dan minimum. Deskriptif pada penelitian ini digunakan dengan tujuan memberikan informasi terhadap data responden. Dengan deskriptif, data kuesioner yang dikumpulkan penulis membantu agar tidak memberikan kesimpulan umum.

3.2.1 Definisi Operasional Variable

Menurut Sugiyono (2014) definisi operasional adalah aspek penelitian yang memberikan informasi kepada kita tentang bagaimana caranya mengukur variabel. Definisi operasional merupakan informasi ilmiah yang sangat membantu peneliti lain yang ingin melakukan penelitian dengan menggunakan variabel yang sama.

Variabel operasional adalah variabel yang digunakan untuk mengukur atau memperkirakan kinerja suatu sistem atau proses. Operasionalisasi variabel merupakan penjabaran dari variabel-variabel penelitian, dimensi, dan indikator yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut. Dalam penelitian ini terdapat 2 jenis variabel yang terdiri dari :

- a. Variabel bebas (Independent) yaitu pengaruh sistem informasi akuntansi yang disebut variabel (X1)
- b. Variabel bebas (Independent) kinerja karyawan (X2)
- c. Variabel terikat (dependent) yaitu kualitas laporan keuangan (Y)

Variabel - variabel di atas akan terlihat lebih jelas dan terperinci yang disajikan dalam tabel operasional berikut :

Tabel 3.1 operasional variabel

Variable	Indikator	Skala
Sistem Informasi Akuntansi (X1)	1) Signifikan 2) Akurat 3) Tepat waktu 4) Lengkap 5) kejelasan	Ordinal
Kinerja Karyawan (X2)	1) Kualitas kerja 2) Pelaksanaan tugas 3) Kuantitas kerja 4) Tanggung jawab	Ordinal
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	1) Dapat di pahami 2) Relevan 3) Keandalan 4) Dapat di perbandingkan 5) konsisten	Ordinal

Kuesioner disusun dengan menyediakan 5 pilihan serta bobot yang diberikan seperti pada tabel yang tampak berikut ini:

Tabel 3.2 Bobot nilai variabel

Pilihan	Bobot
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Netral	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

Sumber: Riduwan (2004: 86)

3.2.2 Populasi Dan Sampel

a. Populasi

Menurut Sedar-mayanti (2011:121) Populasi adalah himpunan keseluruhan karakteristik dari objek yang diteliti. Sedangkan menurut Sugiyono,(2012:80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. dalam penelitian ini populasi adalah seluruh karyawan PT. nengga pratama mobilindo.

Tabel 3.3 Populasi

No	Keterangan	Jumlah
1	Maneger after seles / sales	2
2	Spart part	3
3	Mekanik	15
4	Sales	23
5	Bagian keuangan	5
6	Satpam dan cleaning service	5
	Jumlah	53

Sumber : PT. Nengga Pratama Mobilindo

b. Sampel

Sampel di tujukan kepada manager atau bagian akuntansi yang memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Menurut Sedarmayanti (2011:124) Sampel adalah kelompok kecil yang diamati dan merupakan bagian dari populasi sehingga sifat dan karakteristik populasi juga dimiliki oleh sampel. Sedangkan menurut Sugiyono (2012:81) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.

Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling (judgmental sampling) adalah teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel sesuai dengan pengetahuan peneliti terhadap penelitian (berdasarakan tujuan atau masalah dari penelitian) sampel yang di pilih karena di anggap sesuai untuk penelitian tersebut dan dapat memberikan informasi yang di butuhkan

Tabel 3.4 Sampel

No	Keterangan	Jumlah
1.	Menager after sales	1
2	Menager sales	1
3	Spv sales	3
4	Spera part	3
5	Sales	20
6	Bagian keuangan	5
	Jumlah	33

Sumber : PT. Nengga Pratama Mobilindo

3.2.3 Jenis Data Yang Di Gunakan Dalam Penelitian Ini

a. Data Primer

Data primer yaitu data yang didapat secara langsung yang memerlukan pengolahan lebih lanjut dan dikembangkan menurut pemahaman sendiri.

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang di dapat dari perusahaan tersebut.

3.2.4 Jenis Dan Sumber Data Dan Tehnik Pengumpulannya

Untuk membantu penelitian ini penulis menggunakan metode :

1. Observasi

Observasi (Pengamatan Langsung), yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pengamatan secara langsung yang berkaitan dengan kegiatan perusahaan.

2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu pengumpulan data yang dapat dijadikan sebagai bahan penelitian yang berasal dari arsip-arsip yang dimiliki oleh perusahaan atau responden-responden lain yang dianggap mampu memberikan data yang signifikan dengan objek penelitian.

3. Kuesioner

Kuesioner yaitu penelitian yang di gunakan dengan cara memberi pertanyaan tertulis kepada karyawan atau responden tentang sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan.

3.2.5 Pengujian Instrument Penelitian

Untuk mendapatkan data yang baik dalam arti mendekati kenyataan (objektif) sudah tentu di perlukan instrument atau alat pengumpul data yang baik dan yang lebih baik dan yang lebih penting lagi adanya alat ukur yang valid dan handal, maka instrument tersebut sebelum di gunakan harus di uji validitas dan realibilitasnya sehingga apabila di gunakan akan menghasilkan data objektif.

1. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata validity yang berarti keabsahan atau kebenaran. Validitas mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan alat ukur mampu melakukan fungsi ukurnya. Menurut Sugiyono (2005) Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang hendak diukur. Selain validitas, alat ukur yang baik juga harus reliabel Uji validitas adalah untuk mengetahui sah tidaknya kuesioner yang digunakan dalam pengumpulan data. Uji validitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah item-item atau pertanyaan yang tersaji dalam kuesioner benar-benar mampu menjawab dengan pasti apa yang akan diteliti. Dalam memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi, item yang mempunyai korelasi positif dengan skor total menunjukkan bahwa item 46 tersebut mempunyai validitas yang tinggi. Uji validitas dilakukan dengan mengkorelasikan masing – masing pernyataan dengan jumlah skor untuk masing – masing variabel. Untuk pengujian validitas peneliti menggunakan rumus dengan angka sakar sebagai berikut :

$$R_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)\} \{ (N\sum Y^2) - (\sum Y)^2 \}}}$$

Dimana :

r = koefisien korelasi

X = skor pertanyaan

Y = variable bebas (independent)

N = jumlah responden

Selanjutnya di hitung dengan uji t dengan rumus :

$$\frac{r \sqrt{N-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Di minta

t = nilai hitung

n = jumlah responden

r = koefisien korelasi hasil r hitung

Selanjutnya angka korelasi yang di peroleh berdasarkan hasil perhitungan di transformasi ke nilai t – student dan di bandingkan dengan tabel – t pada derajat bebas (n-2), taraf signifikan yang di pilih. Bila nilai t yang di peroleh berdasarkan perhitungan nilainya lebih besar dari nilai t tabel, maka pertanyaan di katakan valid, dan bila nilai t di bawah atau sama dengan nilai t, maka pertanyaan di katakan tidak valid.

Sedaangkan untuk mengetahui tingkat validitas dan besarnya pengaruh masing – masing variabel atau besarnya koefisien korelasinya dapat di ketahui dengan menggunakan koefisien korelasi seperti pada tabel 3.6 berikut :

Tabel 3.5 Koefisien Korelasi

R	Keterangan
0,000 – 0,199	Korelasi sangat rendah
0,200 – 0,399	Korelasi rendah
0,400 – 0,599	Korelasi sedang
0,600 – 0,799	Korelasi tinggi
0,800 – 1,000	Korelasi sangat tinggi

Pengujian validitas ini dapat dilakukan dengan beberapa cara yaitu:

1. Menggunakan nilai signifikansi

Penggunaan nilai signifikansi berupa nilai error term digunakan peneliti untuk menentukan tingkat kesalahan yang ditolelir dalam suatu pengujian statistik. Nilai signifikansi tersebut terdiri dari nilai sig 1%, 5%, dan 10%. Pengujian statistik ilmu sosial biasanya nilai signifikansi yang digunakan adalah 5%. Cara menggunakan nilai signifikansi ini yaitu dengan membandingkan nilai sig pada hasil pengujian validitas dengan nilai sig yang ditentukan. Apabila nilai sig uji validitas < dari nilai sig yang ditentukan (5%) maka instrumen tersebut dikatakan “valid”. Sebaliknya jika nilai sig uji validitas > dari nilai sig yang ditentukan (5%) maka instrumen tersebut dikatakan “tidak valid”.

2. Menggunakan nilai korelasi

Penggunaan nilai korelasi (r hitung) yaitu nilai hasil perhitungan uji validitas itu sendiri yang dibandingkan dengan nilai korelasi yang ditentukan. Menurut sugiyono (2012) jika nilai korelasi (r hitung) lebih besar dari nilai korelasi yang ditentukan (r kritis = 0,30) maka instrumen tersebut adalah “valid”, sebaliknya jika nilai korelasi lebih kecil dari nilai (r kritis = 0,30) maka instrumen tersebut “tidak valid”.

3. Membandingkan nilai t hitung dengan nilai t tabel

Menurut Riduwan (2012) setelah nilai korelasi diperoleh maka tahap selanjutnya adalah mencari nilai t hitung dari setiap instrumen tersebut dengan menggunakan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana:

t = nilai hitung

r = koefisien korelasi hasil r hitung

n = jumlah responden

2. Uji Reliabilitas

Suatu kuesioner dikatakan handal atau reliabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji Reliabilitas dimaksudkan untuk menguji konsistensi kuesioner dalam mengukur suatu konstruk yang sama atau stabilitas kuesioner jika digunakan dari waktu ke waktu.

Uji realibilitas instrument hanya di lakukan pada butir – butir valid yang di ketahui pada uji validitas instrument. Pengujian crobach alpha di gunakan untuk menguji tingkat keandalan (reliability) dari masing – masing variabel. Apabila nilai Cronbach alpha semakin mendekati 1 mengidentifikasi bahwa semakin tinggi pula konsistensi realibilitasnya. Untuk menghitung uji realibilitas, penelitian ini menggunakan rumus alpha Cronbach dengan rumus sebagai berikut

$$\alpha = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[\frac{1 \sum s_i}{st} \right]$$

Uji statistik cronbach alpha (α). Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai $\alpha > 0,60$ Nunnally (1967) dalam Ghozali (2005:42). Semakin nilai alphanya mendekati satu maka nilai realibilitas datanya semakin tercapai.

3.2.6 Metode analisis data

Sugiyono (2019:206) menyatakan bahwa analisis data merupakan kegiatan setelah semua data dari responden dikumpulkan. pemrosesan data dilakukan dengan cara data yang telah dikumpulkan, diproses dan kemudian dibuat dalam bentuk tabel.

Sugiyono (2019: 146) mengatakan bahwa skala *likert* digunakan sebagai ukuran sikap, pendapat, dan persepsi individu atau kelompok orang tentang fenomena yang ada. Skala likert diukur, kemudian dijelaskan sebagai variabel indikator dan sebagai titik awal untuk mengukur instrumen dalam bentuk pertanyaan. jawaban dari setiap instrumen yang menggunakan skala *likert* memiliki gradasi positif. jika jawaban alternatif bernilai 5, maka nilai tersebut dijumlahkan kedalam pembobotan skala sistem informasi akuntansi (X1) dan kinerja karyawan (X2) terhadap kualitas laporan keuangan (Y). Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah model regresi berganda.

Menurut Sugiyono (2021:275) menyatakan bahwa analisis regresi berganda bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel bebas (Kriterium), bila dua atau lebih variabel bebas sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya).

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi dan kinerja karyawan terhadap kualitas laporan keuangan. Model regresi pada penelitian ini yaitu untuk dua prediktor seperti berikut;

$$Y = a + \beta_1.x_1 + \beta_2.x_2$$

Keterangan:

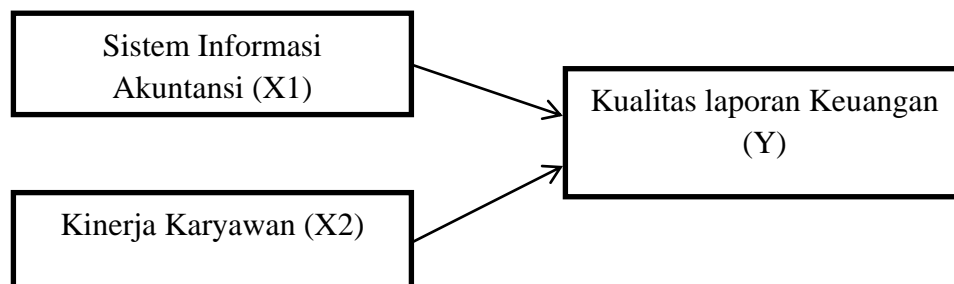
Y = Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah

a = Konstanta

b1,b2 = Koefisien

X1 = Aksesibilitas

X2 = Sistem Informasi Akuntansi



Gambar 3.1 Struktur Regresi Berganda

Kemudian data yang terkumpul dalam analisis hubungan sebab akibat antara variabel atau dimensi dilakukan dengan menggunakan analisis regresi berganda yang menunjukkan efeknya.

3.2.7 Uji Asumsi Klasik

Penggunaan metode regresi dalam penelitian ini menyebabkan perlu dilakukan pengamatan terhadap kemungkinan penyimpangan asumsi klasik (Gujarati, 2003). Syarat yang perlu dilakukan untuk dalam uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas

1. Uji Normalitas Data

Sugiyono (2018:234) menyatakan bahwa hipotesis yang telah dirumuskan akan diuji dengan Statistik Parametris, antara lain dengan menggunakan *t-test* untuk satu sampel, korelasi dan regresi, analisis varian dan *t-test* untuk dua sampel. penggunaan Statistik Parametris mensyaratkan bahwa data setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal. oleh karena itu sebelum pengujian hipotesis dilakukan, maka harus terlebih dahulu harus melakukan pengujian normalitas data.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji model regresi yang ditemukan adanya kolerasi antar variabel independen. model regresi yang baik tidak akan ada kolerasi antar variabel independen (Ghozali, 2009). untuk mendeteksinya dengan cara melihat nilai *tolerance* dan nilai lawannya yaitu *Variance Inflation Factor (VIF)*. suatu model regresi yang terdapat multikolinearitas apabila nilai *tolerance* $< 0,10$ atau sama dengan nilai *VIF* > 10 .

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas (Ghozali, 2009). Sebuah scatterplot antara nilai prediksi variabel dependen (ZPRED) dan nilai residual dapat digunakan untuk menilai ada atau tidaknya

heteroskedastisitas. Berikut ini adalah pilar analisis yang dapat digunakan untuk mengidentifikasi heteroskedastisitas:

1. Heteroskedastisitas terjadi jika terdapat pola tertentu seperti titiktitik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, kemudian meruncing).
2. Jika tidak terjadi heteroskedastisitas maka tidak ada pola yang jelas seperti hamburan titik-titik di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y

3.2.8 Pengujian Hipotesis

1. Uji F (Uji Simultan)

Digunakan untuk membuktikan apakah ada pengaruh simultan pada variabel dependen bersama-sama jika perbandingan antara F hitung dengan tabel F pada tingkat kepercayaan 5% jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ sehingga semua variabel dependen memiliki efek bersma yang sama pada variabel tak bebas.

2. Uji t (Uji Parsial)

Uji parsial individu adalah prosedur untuk menentukan pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dengan uji statistik. uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial (Satu per satu). tes ini dilakukan dengan membandingkan nilai dalam tabel t. jika $t_{tabel} > t_{hitung}$ dengan signifikan dibawah 0,05% (5%). jadi secara parsial variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen dan sebaliknya.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Lokasi Penelitian

Honda nenga pratama mobilindo beralamat lengkap di jl. DR. H. Medi botutihe No 44, kelurahan heledulaa selatan, kecamatn kota timur, kota Gorontalo.

4.1.1 Sejarah Singkat Lokasi Penelitian

Honda nengga pratama mobilindo merupakan di dealer resmi 3s ke – 9 yang di di resmikan oleh PT. Honda Prospect Motor di tahun 2014, yang di resmikan oleh presiden directur Tomoki uciha. Dan merupakan dealer resmi honda yang ke – 102 di Indonesia untuk layanan purna jualnya, honda nennga mobilindo memiliki fasilitas service

4.1.2 Visi Misi

Visi perusahaan

1. Menjadi dealer yang di percaya mitra bisnis, dengan bersinergi mutualisme
2. Perusahaan otomotif yang memberikan pelayanan terbaik dan terdepan demi kepuasan pelanggan
3. Perusahaan otomotif yang memiliki langkah bisnis : efisien, sistematis, focus dan inovatif

Misi perusahaan

1. Mengoptimalkan kinerja personal dan team saling berintegrasi
2. Berkomitmen terhadap peningkatan kesejahteraan karyawan, sejajar dengan pertumbuhan kinerja perusahaan.

3. Memberikan apresiasi yang terukur kepada seluruh karyawan dan mitra bisnis yang terlibat dalam kemajuan perusahaan

4.1.3 Tugas Pokok Dan Fungsi Dealer Honda Nengga Mobilindo

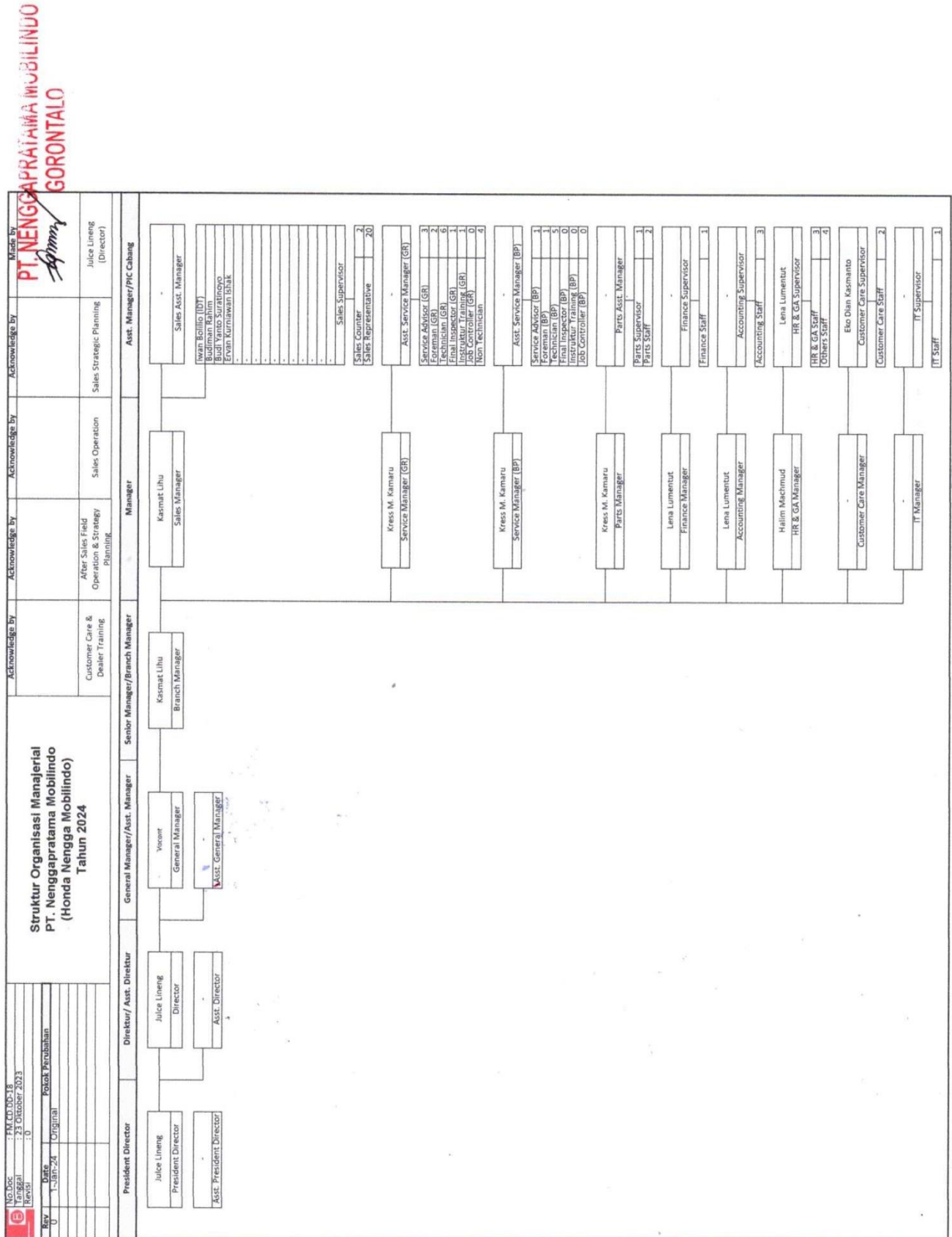
Memberikan pelayanan service dan purnajual bagi peminat atau konsumen untuk mendapat kemudahan.

1. General meneger memimpin beberapa atau seluruh manajer fungsional sehingga memiliki beberapa tanggung jawab terhadap seluruh bagian manajemen di perusahaan.
2. Seles meneger Membuat perencanaan untuk mencapai target yang ditetapkan perusahaan. Memetakan potensial pelanggan berdasarkan analisis data, untuk mencari peluang baru, Mengawasi semua kegiatan aktivitas penjualan dari tim sales, Memberikan motivasi dan program pelatihan berkelanjutan kepada tim.
3. Sales Supervisor Fungsi utama Sales Supervisor adalah untuk memimpin, mengawasi dan mengarahkan tugas dan tanggung jawab salesman atau sales marketing perusahaan.
4. Sales bertanggung jawab untuk mengatur dan melakukan kegiatan administrasi untuk program-program Sales & Marketing dibawah arahan Sales Manager dengan berpedoman pada kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan sebelumnya.
5. Manager services merupakan sebuah layanan yang dilakukan oleh perusahaan yang mana memberikan layanan serangkaian pekerjaan dalam pengawasan

juga pengelolaan untuk meningkatkan kinerja perusahaan yang memakai jasa manage services.

6. Service Advisor Bertanggung jawab melayani kebutuhan pelanggan yang datang dan keluar bengkel dengan mendengarkan, menganalisa, dan menjelaskan tentang kerusakan kendaraan, membuat PKB dan estimasi waktu serta biaya untuk mencapai kepuasan pelanggan, serta menjaga kerapian data-data kendaraan pelanggan
7. Formen Memastikan dilakukannya prioritas pekerjaan terhadap unit Brake Down. Memonitoring jumlah ketersediaan kru mekanik terhadap jumlah job order serta menjaga kualitas kerja mekanik sesuai standar Madhani. Membuat laporan progres kegiatan perawatan & perbaikan.
8. Mekanik bertanggung jawab dalam pemeliharaan dan perbaikan mobil. Mekanik adalah orang yang bertugas dalam melakukan pengecekan seluruh komponen kendaraan sebelum terjadi kerusakan.
9. Spare Part Membuat laporan ketersediaan stock spare part setiap hari. Menjalankan kartu stock untuk semua spare part. Mencatat semua movement sparepart di Warehouse.
10. Finance & Accounting Manager Bertanggung jawab atas pembuatan jurnal dan laporan keuangan. Melakukan koordinasi dengan departemen lain untuk pembuatan budget tahunan. Membuat proyeksi cashflow mingguan dan bulanan ke Treasury. Melakukan control kas perusahaan (cash flow) terutama piutang dan hutang.

Gambar 4.1 Struktur Organisasi



4.2 Hasil Penelitian

4.2.1 Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

Setiap variabel akan dilakukan pendeskripsian dengan menggambarkan setiap indikator dengan membuat tabel kategori atau skala penilaian untuk masing-masing item pernyataan. Perhitungan mengenai skala penilaian sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Riduwan (2003:15) bahwa perhitungan skor tiap komponen yang diteliti dengan mengalikan seluruh frekuensi data dengan nilai bobotnya.

Setelah itu, dapat dibuatkan skala penilaian skor untuk masing-masing item pertanyaan dengan terlebih dahulu menghitung rentang skalanya. Adapun hasil perhitungannya yaitu:

Membuat penilaian skor dengan rentang skala

- i. Hitung bobot Terendah dengan cara :

$$1 \text{ pertanyaan} \times 1 \text{ (nilai terendah)} \times 32 = 32$$

- ii. Hitung bobot tertinggi dengan cara :

$$1 \text{ pertanyaan} \times 5 \text{ (nilai tertinggi)} \times 32 = 160$$

- iii. Hitung rentang skala dengan rumus :

$$\text{Rentang skala} = 160 - \frac{32}{5} = \frac{128}{5} = 25,6 = 25,6$$

iv. Tabel rentang skala dan kategorinya.

Tabel 4.1 Rentang Skala

No	Rentang	Kategori
1	32 – 46	Sangat rendah
2	47 – 61	Rendah
3	62 – 76	Sedang
4	77 – 91	Tinggi
5	92 – 160	Sangat tinggi

Berikut deskripsi jawaban responden terhadap masing-masing pernyataan pada masing-masing indikator.

4.2.2 Sistem Informasi Akuntansi

Berdasarkan hasil tabulasi data yang ada pada kuesioner yang telah diperoleh dari responden dapat dilihat sebagai berikut ;

Tabel 4.2 Distribusi Jawaban Responden (X1)

Bobot	Pertanyaan 1			Pertanyaan 2			Pertanyaan 3			Pertanyaan 4		
	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%
5	14	70	42	17	85	52	16	80	48	9	45	27
4	19	76	57	15	60	47	16	64	48	22	88	66
3	0	0	0	1	3	3	1	3	3	2	6	6
2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah	33	146	99	33	148	99	33	147	99	33	139	99
Kategori	Sangat Tinggi			Sangat Tinggi			Sangat Tinggi			Sangat Tinggi		
Bobot	Pertanyaan 5			Pertanyaan 6			Pertanyaan 7					
	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%			
5	9	45	27	11	55	33	11	55	33			
4	23	92	69	17	68	51	20	80	60			
3	1	3	3	5	15	15	2	6	6			

2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah	33	140	99	33	138	99	33	141	99
Kategori	Sangat Tinggi			sangatTinggi			Sangat Tinggi		

Sumber : Data olahan, 2024

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui jumlah sampel pada penelitian ini yaitu 33 responden secara umum persepsi responden terhadap item pernyataan pada variabel sistem informasi akuntansi (X1), umumnya berada dalam kategori **Sangat Tinggi**. hal ini ditunjukkan dengan rata-rata jumlah dari keseluruhan yaitu 140 sehingga aksesibilitas yang dilakukan di PT. Nengga Pratama Mobilindo dalam kategori sangat baik.

Skor untuk item pernyataan yang paling tinggi yaitu 148 dari pernyataan nomor 2 dimana sistem informasi akuntansi yang di gunakan sangat membantu menyelesaikan pekerjaan dengan tepat waktu sehingga dinilai sangat tinggi. sedangkan untuk item pernyataan yang skornya lebih kecil yaitu pada nomor 6 sistem informasi akuntansi di perusahaan dapat memberikan pelayanan secara cepat dengan perolehan skor sebesar 138 dengan kategori tinggi, hal ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi tidak selalu bisa memberikan pelayanan yang cepat.

4.2.3 Kinerja karyawan

Berdasarkan hasil tabulasi data yang telah diisi oleh responden diperoleh nilai masing-masing indikator dari variabel kinerja karyawan (X2) seperti berikut:

Tabel 4.3 Distribusi Jawaban Responden (X2)

Bobot	Pertanyaan 1			Pertanyaan 2			Pertanyaan 3			Pertanyaan 4		
	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%
5	14	70	42	20	100	60	22	110	66	21	105	63
4	19	76	57	13	52	39	11	44	33	12	48	36
3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah	33	146	99	33	152	99	33	154	99	33	150	99
Kategori	Sangat Tinggi			Sangat Tinggi			Sangat Tinggi			Sangat Tinggi		
Bobot	Pertanyaan 5			Pertanyaan 6			Pertanyaan 7					
	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%			
5	20	100	60	15	75	45	22	110	66			
4	12	48	36	17	68	51	10	40	30			
3	1	3	3	1	3	3	1	3	3			
2	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
1	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
Jumlah	33	151	99	33	146	99	33	153	99			
Kategori	Sangat Tinggi			Sangat Tinggi			Sangat Tinggi					

Sumber : Data olahan, 2024

Berdasarkan tabel diatas dengan jumlah 33 responden yang diteliti secara umum persepsi responden terhadap item-item pernyataan pada variabel Sistem kinerja karyawan (X2) umumnya berada pada kategori **Tinggi** dengan nilai rata-rata keseluruhan nilai skor yaitu 150. hasil ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi pada PT. nengga Pratama Mobilindo dalam kategori baik.

Skor item paling tinggi pada variabel ini yaitu pada nomor 3 karyawan selalu menetapkan target dalam bekerja dengan skor 154 yang termasuk dalam kategori sangat tinggi, sehingga kinerja karyawan dilakukan secara *maximal*. dengankan skor item yang paling rendah yaitu pada nomor 1 dan 6 hasil kerja harus sesuai dengan kualitas kerja standar perusahaan dan karyawan harus

menyelesaikan pekerjaan tepat waktu sesuai dengan waktu yang sudah di tentukan oleh atasan dengan skor 146 yang termasuk dalam kategori tinggi. hal ini menunjukkan bahwa hasil kerja harus sesuai dengan kualitas kerja standar perusahaan dan karyawan harus menyelesaikan pekerjaan tepat waktu sesuai dengan waktu yang sudah di tentukan oleh atasan termasuk dalam kategori baik.

4.2.4 Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil tabulasi data yang telah diisi oleh responden diperoleh nilai masing-masing indikator dari variabel kualitas laporan keuangan (Y) seperti berikut:

Tabel 4.4 Distribusi Jawaban Responden (Y)

Bobot	Pertanyaan 1			Pertanyaan 2			Pertanyaan 3			Pertanyaan 4		
	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%
5	10	50	30	9	45	27	8	40	24	11	55	33
4	20	80	60	24	96	72	25	100	75	22	88	66
3	3	9	9	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah	33	139	99	33	141	99	33	140	99	33	143	99
Kategori	Sangat Tinggi			Sangat Tinggi			Sangat Tinggi			Sangat Tinggi		
Bobot	Pertanyaan 5			Pertanyaan 6			Pertanyaan 7					
	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%			
5	14	70	42	14	70	42	14	70	42			
4	19	76	57	19	76	57	19	76	57			
3	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
2	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
1	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
Jumlah	33	146	99	33	146	99	33	146	99			

Kategori	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi
----------	---------------	---------------	---------------

Berdasarkan tabel diatas dengan jumlah 33 responden yang diteliti secara umum persepsi responden terhadap item-item pernyataan pada variabel kualitas laporan keuangan (Y) umumnya berada pada kategori **Sangat Tinggi** dengan nilai rata-rata keseluruhan nilai skor yaitu 140an. hasil ini menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan yang dilakukan PT Nengga Pratama Mobilindo termasuk dalam kategori sangat baik.

Skor item pernyataan yang mendapat skor paling tinggi yaitu pada nomor 5, 6, dan 7 informasi dalam laporan keuangan telah menggambarkan secara jujur semua transaksi dan peristiwa lainnya yang seharusnya, laporan keuangan dapat mengetahui perubahan – perubahan yang terjadi pada pos – pos dalam laporan atau data dan informasi dalam laporan keuangan di nyatakan dalam istilah yang mudah di pahami dengan perolehan skor sebesar 146. hal ini menunjukkan bahwa PT Nengga Pratama Mobilindo bertanggungjawab untuk mencapai tujuan meningkatkan kualitas laporan keuangan dalam menjalankan pekerjaan. sedangkan untuk perolehan skor yang paling rendah yaitu pada nomor 1 informasi yang ada dalam laporan keuangan sesuai dengan harapan dan kebutuhan sebesar 139 yang termasuk dalam kategori tinggi.

4.3 Uji Validitas dan Reabilitas

4.3.1 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Sistem Informasi Akuntansi (X1)

Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah pernyataan yang disebar kepada responden valid atau sesuai dengan alat ukur yang digunakan. pengujian dilakukan dengan cara menghitung korelasi antara masing - masing daftar

pernyataan dengan skor totalnya setelah di uji kevalidannya. Hasil pengujian validitas dan reliabilitas dari sub variabel sistem informasi akuntansi (X1) dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas SIA (X1)

Indikator	Uji Validitas dan Reliabilitas				
	R hitung	R tabel (N – 2)	Cronbach' Alpha	Standar	Keterangan
X1.1	0,647 (64,7 %)	Valid Jika $r > 0,3440$	0,819	$> 0,60 =$ Reliabel	Valid dan Reliabel
X1.2	0,764 (76,4%)				Valid dan Reliabel
X1.3	0,651 (65,1%)				Valid dan Reliabel
X1.4	0,585 (58,5%)				Valid dan Reliabel
X1.5	0,742 (74,2%)				Valid dan Reliabel
X1.6	0,668 (66,8%)				Valid dan Reliabel
X1.7	0,801 (80,1%)				Valid dan Reliabel

Sumber : Data olahan 2024

Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas X1

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.819	7

Dari tabel diatas dapat menjelaskan bahwa semua item untuk sub variabel sistem informasi akuntansi (X1) semua instrumen menunjukkan hasil yang valid dan reliabel. Keputusan valid ini di ambil karena seluruh item nilai r hitung yang lebih besar dari r tabel 0,3440 sedangkan pengujian reliabel cronbach's alpha sebesar 0,819 Nilai ini jika dibandingkan dengan nilai alpha 0,60 masih lebih besar nilai cronbach's alpha nya, dengan demikian berarti semua item pernyataan untuk sub variabel sistem informasi akuntansi (X1) adalah Valid dan Reliabel.

4.3.2 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kinerja Karyawan (X2)

Hasil pengujian validitas dan reliabilitas dari sub variabel kinerja karyawan (X2) dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas kinerja karyawan (X2)

Indikator	Uji Validitas dan Reliabilitas				
	R hitung	R tabel (N-2)	Cronbach' Alpha	Standar	Keterangan
X2.1	0,673 (67,3 %)	Valid Jika $r > 0,3440$	0,796	$> 0,60 =$ Reliabel	Valid dan Reliabel
X2.2	0,634 (63,4%)				Valid dan Reliabel
X2.3	0,552 (55,2%)				Valid dan Reliabel
X2.4	0,698 (69,8%)				Valid dan Reliabel
X2.5	0,652 (65,2%)				Valid dan Reliabel
X2.6	0,763 (76,3%)				Valid dan Reliabel
X2.7	0,714				Valid dan

	(71,4%)				Reliabel
--	---------	--	--	--	----------

Sumber : Data olahan 2024

Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas X2

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.796	7

Dari data tabel diatas menjelaskan bahwa dimana seluruh item pernyataan untuk sub variabel kinerja karyawan (X2) seluruh item instrumen menunjukkan hasil yang valid dan reliabel. Keputusan valid ini diambil karena seluruh item nilai r hitung yang lebih besar dari r tabel 0,3440 sedangkan pengujian reliabel cronbach's alpha sebesar 0,796. Nilai ini jika dibandingkan dengan nilai alpha 0,60 masih lebih besar nilai cronbach's alpha nya, dengan demikian berarti semua item pernyataan untuk sub variabel kinerja karyawan (X2) adalah Valid dan Reliabel.

4.3.3 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas kualitas laporan keuangan (Y)

Hasil pengujian validitas dan reliabilitas dari sub variabel kualitas laporan keuangan (Y) dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas kualitas laporan keuangan (Y)

Indikator	Uji Validitas dan Reliabilitas				
	R hitung	R tabel (N-2)	Cronbach' Alpha	Standar	Keterangan
Y.1	0,693 (69,3 %)	Valid Jika	0,868	> 0,60 = Reliabel	Valid dan Reliabel

Y.2	0,742 (74,2%)	r> 0, 3440			Valid dan Reliabel
Y.3	0,836 (83,6%)				Valid dan Reliabel
Y.4	0,635 (63,5%)				Valid dan Reliabel
Y.5	0,820 (82%)				Valid dan Reliabel
Y.6	0,796 (79,6%)				Valid dan Reliabel
Y.7	0,749 (74,9%)				Valid dan Reliabel

Sumber : Data

olahan 2024

Tabel 4.10 Hasil Uji Reliabilitas Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.868	7

Dari data tabel diatas menjelaskan bahwa dimana seluruh item pernyataan untuk sub variabel kualitas laporan keuangan (Y) seluruh item instrumen menunjukkan hasil yang valid dan reliabel. Keputusan valid ini diambil karena seluruh item nilai r hitung yang lebih besar dari t tabel 0,3440 sedangkan pengujian reliabel cronbach's alpha sebesar 0,868. Nilai ini jika dibandingkan dengan nilai alpha 0,60 masih lebih besar nilai cronbach's alpha nya, dengan demikian berarti semua item pernyataan untuk sub variabel kualitas laporan keuangan (Y) adalah Valid dan Reliabel.

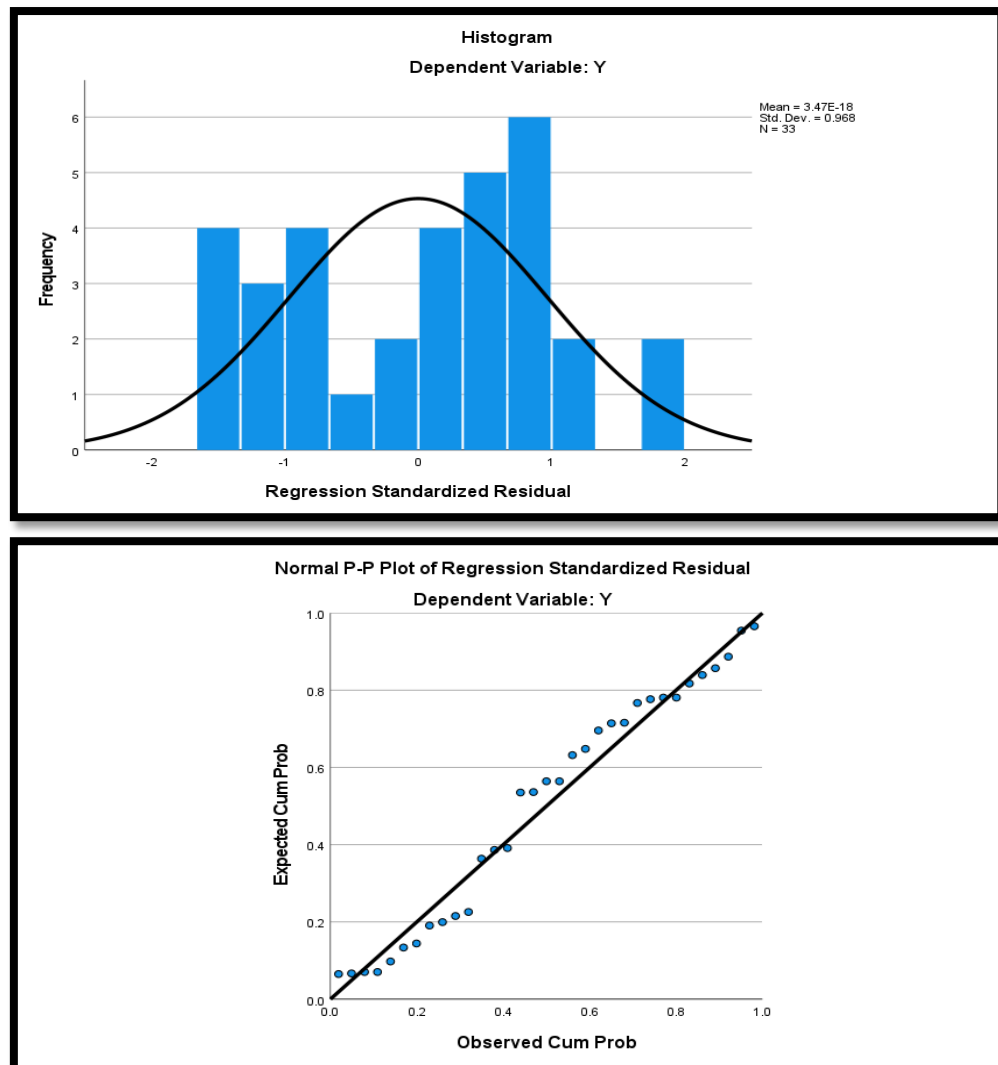
4.4 Uji Asumsi Klasik

Dalam statistik parametric yang menggunakan analisis regresi memerlukan uji persyaratan yang harus dipenuhi sebelum melakukan analisis hipotesis penelitian.

1. Uji Normalitas Data

Pengujian normalitas data digunakan untuk menguji apakah model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi yang normal. alat uji yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis grafik histogram dan grafik *normal probability plot* dan uji statistik dengan *Kolmogorov-smirnov* (Ghozali, 2009). hasil uji analisis grafik histogram dapat dilihat sebagai berikut:

Gambar 4.2 Uji Asumsi Klasik



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Berdasarkan hasil uji normalitas diatas dapat disimpulkan bahwa pola gambar berupa kotak pengamatan terlalu menceng kekiri ataupun kekanan, dapat disimpulkan bahwa pola distribusi data tersebut normal.selanjutnya yaitu

membuktikannya dengan menggunakan uji *normal probability plot residual* seperti berikut ini:

Uji Normalitas, uji normalitas dikatakan normal apabila nilai signifikansinya lebih dari 0,05 ($>0,05$), hasil dari uji normalitas akan dilihat pada:

- a) Gambar histogram. Pada hasil penelitian di peroleh data terdistribusi normal, karena gambar histogram terlihat garis lengkung seimbang berada pada titik
- b) Gambar p-plot of regression standardized residual. Pada gambar tersebut terlihat bahwa titik-tik mengikuti garis, hal ini berarti data terdistribusi normal
- c) Kolmogorov. Data pada table bahwa nilai signifikansi lebih dari 0,05 ($>0,05$) yakni 0,200 atau $0,200 > 0,05$. Dengan hasil tersebut maka di katakan data terdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Dikatakan uji multikolioneritas adalah, jika nilai VIP di bawah atau < 10 , nilai toleransi di atas 0,10 atau $> 0,10$ maka tidak terjadi multikolionaritas. Berdadarkan hasil pada table coefisien melalui Collinearity Statistics; Nilai tolerance dan nilai VIF (varianceInflationfactor). Bahwa nilai toleransi dan nilai VIF sebesar 1.000, Nilai Toleransi adalah ($1,000 > 0,10$) dan nilai VIF adalah ($1,000 < 10$) Dengan nilai tersebut, maka tidak terjadi Multikolionaritas. Dengan demikian maka nilai VIF untuk X1 dan X2 adalah, 1,000 atau kurang dari 10.

(1,000 < 10). Dan nilai toleransi X1 dan X2 adalah 1,000 atau (1,000 > 0,10).

Maka dari hasil tersebut dikatakan bahwa tidak terjadi multikolionaritas.

Uji ini di lakukan dengan melihat nilai tolerance, dan lawannya nilai tolerance dan variance inflation factor (VIF) lalu membandingkannya.

Multikolinearitas terjadi apabila nilai tolerance < 0.10 dan nilai VIF > 10.w

Tabel 4.11 Coefficients^a

Unstandardized Coefficients				Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	5.072	6.726		.754	.457		
	Sistim Informasi Akuntansi	.289	.140	.310	2.064	.048	1.000	1.000
	Kinerja Karyawan	.517	.160	.485	3.228	.003	1.000	1.000

Berdasarkan tabel *coefficients* diatas, dapat di simpulkan pada tabel berikut:

Tabel 4.12 Hasil Simpulan Tabel Coefficients

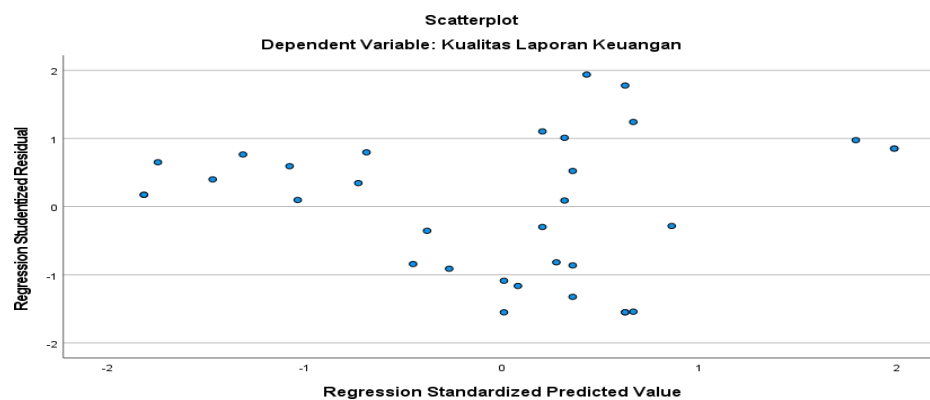
Variabel	<i>Tolerance</i>	Nilai	VIF	Nilai
Sistem informasi akuntansi	1.000	> 0,10	1.000	< 10
Kinerja karyawan	1.000	> 0,10	1.000	< 10

Hasil diatas dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi telah lolos uji Multikolinearitas dengan melihat nilai *tolerance* tidak ada yang dibawah 0.10 dan nilai VIF tidak ada yang diatas 10.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji model regresi apakah terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2012).

Berdasarkan hasil yang terlihat pada gambar scatter plot, dimana titik-titik gelembung menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi Heteroskedastisitas.



4. Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.569 ^a	.324	.279	2.213	1.392

a. Predictors: (Constant), Kinerja Karyawan, Sistem Informasi Akuntansi

b. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

5. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dapat dilakukan ketika syarat-syarat data penelitian telah terdistribusi secara normal yaitu melakukan uji asumsi klasik.

1. Uji Simultan (Uji F)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen dengan membandingkan nilai signifikan F dengan nilai alfa 0.05 (5%) yang akan diperoleh dari tabel Anova seperti dibawah ini:

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	70.457	2	35.228	7.196	.003 ^b
	Residual	146.876	30	4.896		
	Total	217.333	32			

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

b. Predictors: (Constant), Kinerja Karyawan, Sistem Informasi Akuntansi

Berdasarkan tabel Anova yang ditampilkan diatas menunjukkan nilai F tabel sebesar 7.196 dengan nilai signifikan sebesar 0,003. hasil tersebut menunjukkan bahwa secara statistik model tersebut adalah signifikan karena nilai sig 0,3% lebih kecil(<) dari nilai alfa (α) yaitu sebesar 0,5%. Hasil dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.berdasarkan

hasil tersebut, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini “sistem informasi akuntansi (X1) kinerja karyawan (X2) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan (Y) Diterima”.

2. Uji Ketepatan Model R^2

Koefisien determinasi digunakan untuk menguji ketepatan dari model regresi, yaitu besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk menguji ketepatan model akan digunakan tabel Model *Summary* seperti pada tabel berikut:

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.569 ^a	.324	.279	2.213	1.392

a. Predictors: (Constant), Kinerja Karyawan, Sistem Informasi Akuntansi
Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Jadi dapat dijelaskan bahwa uji koefisien determinasi dapat dilihat pada nilai R Square-nya. Nilai R Square adalah 0,324. Ini artinya bahwa X1 dan X2 belum mampu memprediksi kemampuan terhadap Y. Hal ini dikarenakan bahwa nilai dari R Square-nya terlalu kecil (masih lemah), sehingga hal ini perlu menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi Y.

b. Uji Parsial (Uji T)

Hasil pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai sig pada tabel *Coefficients* dengan nilai alfa yang ditetapkan yaitu 0,05 atau 5%. Jika nilai sig

pada tabel *Coefficients* lebih kecil dari nilai alfa maka hipotesis diterima, begitupula sebaliknya jika nilai sig lebih besar dari nilai alfa maka hipotesis ditolak. berikut hasil pengujian parsial:

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	5.072	6.726		.754	.457		
	Sistim Informasi Akuntansi	.289	.140	.310	2.064	.048	1.000	1.000
	Kinerja Karyawan	.517	.160	.485	3.228	.003	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Variabel sistem informasi akuntansi (X1) berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa nilai sig sebesar 0,048 (4,8%) lebih kecil jika dibandingkan dengan nilai alfa sebesar 5% sehingga variabel sistem informasi akuntansi (X1) adalah signifikan (Nilai sig < dari nilai alfa 5%). kemudian *Coefficients* dalam penelitian ini dapat dilihat pada kolom *Unstandardized Coefficients* yaitu dengan arah positif sebesar 0,289 (28,9 %). dengan demikian hipotesis yang diajukan “sistem informasi akuntansi (X1) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan (Y) Diterima”.

Variabel kinerja karyawan (X2) pada tabel diatas menunjukkan nilai sig sebesar 0,003 (0,3 %) jika dibandingkan dengan nilai alfa sebesar 5% % sehingga variabel kinerja karyawan (X2) adalah signifikan (Nilai sig < dari nilai alfa 5%). kemudian *Coefficients* dalam penelitian ini dapat dilihat pada kolom *Unstandardized Coefficients* yaitu dengan arah positif sebesar 0,517 (51,7 %).

dengan demikian hipotesis yang diajukan “kinerja karyawan (X2) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan (Y) Diterima”.

4.5 Persamaan Regresi Berganda

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi dan kinerja karyawan terhadap kualitas laporan keuangan. Model regresi pada penelitian ini yaitu untuk dua prediktor seperti berikut;

$$Y = a + \beta_1.x_1 + \beta_2.x_2$$

Keterangan:

Y = kualitas laporan keuangan

a = Konstanta

b1,b2 = Koefisien

X1 = sistem informasi akuntansi

X2 = kinerja karyawan

Berdasarkan hasil analisis data pengujian hipotesis pengaruh variabel sistem informasi akuntansi (X1), dan kinerja karyawan (X2) terhadap kualitas laporan keuangan (Y) dapat di jelaskan dalam model persamaan berikut:

$$Y = 5.072 + 0,289X_1 + -0,209X_2$$

Berdasarkan model persamaan diatas, dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Angka konstan dari *Unstandardized Coefficients* yang ada pada penelitian ini yaitu sebesar 5.072 yang memiliki makna jika tidak ada penambahan variabel

sistem informasi akuntansi (X1) dan kinerja karyawan (X2), maka variabel kualitas laporan keuangan (Y) sebesar 5.072.

- 2) Variabel sistem informasi akuntansi (X1) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen kualitas laporan keuangan (Y) dengan arah koefisien positif sebesar 28,9%. Nilai tersebut bermakna jika sistem informasi akuntansi lebih ditingkatkan, maka kualitas laporan keuangan akan meningkat sebesar 28,9%.
- 3) Variabel kinerja karyawan (X2) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen kualitas laporan keuangan (Y) dengan arah koefisien positif 51,7%. Nilai tersebut bermakna jika sistem informasi akuntansi meningkat, maka kualitas laporan keuangan akan meningkat sebesar 51,7%.

4.6 Pembahasan

4.6.1 Pembahasan Secara simultan

4.6.1.1 Sistem Informasi Akuntansi Dan Kinerja Karyawan Secara Simultan Berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan PT Nengga Pratama Mobilindo

Berdasarkan tabel Anova yang ditampilkan diatas menunjukkan nilai F tabel sebesar 7.196 dengan nilai signifikan sebesar 0,003. hasil tersebut menunjukkan bahwa secara statistik model tersebut adalah signifikan karena nilai sig 0,3% lebih kecil(<) dari nilai alfa (α) yaitu sebesar 0,5%. Hasil dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.berdasarkan hasil tersebut, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini “sistem informasi akuntansi (X1) kinerja karyawan (X2) secara

simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan (Y) Diterima.

Berdasarkan hasil analisis data, menunjukkan bahwa kontribusi variabel sistem informasi akuntansi dan kinerja karyawan terhadap kualitas laporan keuangan bahwa x_1 dan x_2 belum mampu memprediksi kemampuan terhadap Y. Hal ini dikarenakan bahwa nilai dari S Squarenya terlalu kecil sebesar 0,324. (masih lemah), sehingga hal ini perlu menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi Y.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada PT. Nengga Pratama mobilindo sistem informasi dan kinerja karyawan sudah di jalankan dengan baik, dari segi sistem informasi mampu memberikan kemudahan dan ketepatan waktu dalam berkerja begitupun kinerja karyawannya selalu menetapkan target dalam bekerja walaupun hasilnya baik tapi masih terus harus di tingkatkan lagi dari sistem informasinya maupun kinerja karyawan dan perlu menambahkan variable lain seperti pengendalian intern, penyajian laporan keuangan dan masih banyak lagi untuk dapat memprediksi kemampuan terhadap kualitas laporan keuangan. ini bisa jadi tolak ukur bagi peneliti yang akan datang harus menambahkan variable lain yang tidak diteliti dalam penilaian ini

4.6.1.2 Sistem Informasi Akuntansi Secara Parsial Berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan PT Nengga Pratama Mobilindo

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Variabel sistem informasi akuntansi (X_1) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen kualitas laporan

keuangan (Y) dengan arah koefisien positif sebesar 28,9%. Nilai tersebut bermakna jika sistem informasi akuntansi lebih ditingkatkan, maka kualitas laporan keuangan akan meningkat sebesar 28,9%.

Ini berarti pada PT. Nengga Pratama Mobilindo sistem informasi akuntansi sangat di perlukan dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan terutama dari segi membantu menyelesaikan pekerjaan tepat waktu, hal ini di karenakan sistem informasi akuntansi merupakan bagian terbesar dari sistem informasi manajemen yang mengola data keuangan. Apalagi teknologi informasi merupakan modal terpenting yang mampu bersaing di era globalisasi dan kemajuan di masa depan. Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang di lakukan oleh Lambyombar (2022) di mana menyatakan bahwa sistem informasi berbasis komputer tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, Dan hasil dari penelitian ini konsisten dengan penelitian yang di lakukan oleh wijayanti (2022) yang menyatakan pemanfaatan sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Tapi pada PT Nengga Pratama Mobilindo sistem informasi akuntansi masih harus lebih di tingkatkan karena nilai pengaruhnya masih kecil dengan Pemberdayaan sumber daya manusia dengan pengetahuan dan keterampilan yang sesuai akan meningkatkan efektivitas dan efisiensi penggunaan SIA dalam mendukung pengelolaan keuangan yang baik. pemanfaatan teknologi di era sekarang juga mampu untuk membuat layanan semakin lebih mudah dan cepat.

4.6.1.3 Kinerja Karyawan Secara Parsial Berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Variabel kinerja karyawan (X2) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen kualitas laporan keuangan (Y) dengan arah koefisien positif 51,7%. Nilai tersebut bermakna jika sistem informasi akuntansi meningkat, maka kualitas laporan keuangan akan meningkat sebesar 51,7%.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja karyawan pada PT Nengga Pratama Mobilindo sudah berjalan dengan baik dengan mengutamakan kualitas kerja, kuantitas kerja, pelaksanaan tugas dan tanggung jawab karena tanpa kinerja yang baik sistem informasi akuntansi dan kualitas laporan keuangan tidak akan tercipta dan untuk melihat kinerja yang baik di lihat dari hasil yang di kerjakan, ini sejalan dengan yang di ungkapkan Farisi (2020) kinerja karyawan merupakan hasil kerja yang karyawan untuk melihat kontribusi yang telah diberikan, dengan berbentuk hasil pekerjaan yang telah diselesaikan. Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang di lakukan oleh maydiyanti (2022) di mana menyatakan bahwa kinerja pegawai tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, tetapi hasil dari penelitian ini konsisten dengan penelitian yang di lakukan oleh wijayanti (2022) yang menyatakan kinerja karyawan berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Tapi walaupun kinerja karyawan sudah baik masih harus terus di tingkatkan, bisa dengan cara memberikan pelatihan yang sesuai untuk meningkatkan kemampuan karyawan, Menciptakan situasi yang kondusif bagi karyawan untuk meningkatkan kinerja dan produktivitas, Berikan insentif dan kompensasi yang adil bagi

karyawan yang berprestasi untuk meningkatkan motivasi dan kinerja dan Berikan perhatian terhadap kesulitan karyawan melalui komunikasi yang baik dan sikap yang dapat dicontoh. Ini bisa jadi solusi agar kinerja karyawan bisa meningkat agar menghasilkan sistem informasi yang baik dan kualitas laporan yang berkualitas bagi pengambilan keputusan perusahaan .

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Studi ini menganalisis pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan kinerja karyawan terhadap kualitas laporan keuangan. Studi ini menggunakan sampel 33 karyawan sebagai responden dan hasilnya menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi dan kinerja karyawan secara simultan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Karena pada PT Nengga Pratama Mobilindo sistem informasi akuntansi sangat penting sebagai bahan acuan progres perusahaan dari tahun ke tahun dan langkah perusahaan dalam mengambil keputusan untuk kedepannya, tapi tidak hanya sia saja tapi di butuhkan kinerja karyawan yang baik agar sistem informasi akuntansi bisa di jalankan dengan baik sehingga bisa terciptanya laporan keuangan yang berkualitas yang di perlukan perusahaan sebagai bahan evaluasi.

5.2 Saran

1. Sistem informasi akuntansi lebih di perhatikan dan di rancang dengan baik sehingga mudah di pahami oleh penggunanya serta perusahaan harus bisa memastikan semua pembukuan dan pencatatan yang dikerjakan oleh karyawannya rapih dan sesuai dengan standar akuntansi sehingga dapat menghasilkan kualitas laporan keuangan yang baik.
2. Kinerja karyawan harus terus meningkatkan kinerjanya memperhatikan indikator kualitas kerja, kuantitas kerja, pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sehingga karyawan bisa menciptakn kualita laporan yang baik.

3. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat meneliti Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal dengan standar pengukuran yang berbeda dari penelitian ini, serta diharapkan dapat meneliti variabel-variabel lain selain Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal, karena terdapat faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adyatma, R. (2022). Peranan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pertumbuhan Dan Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Pembuatan Tepung. *Jurnal Masyarakat Mengabdi Nusantara*, 1(4), 80-86.
- Ginting, N. B. (2018). Pengaruh disiplin Kerja Dan Komunikasi Terhadap Kinerja Karyawan Di PT. Sekar Mulia Abadi Medan. *Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship (AJIE)*, 130-139.
- Gusmawan, F., & Novita, N. (2017). Kualitas Pelaporan Keuangan, Diversitas Manajerial Dan Efisiensi Investasi. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Perbankan (Journal of Economics, Management and Banking)*, 3(2), 56-66.
- Hariyanto, N. S., Suganda, T. R., & Lembut, P. I. (2020). Dampak Kualitas Laporan Keuangan Perusahaan Badan Usaha Milik Negara Terhadap Efisiensi Investasi. *Jurnal Akuntansi*, 12(2), 337-349.
- Herawati, H. (2019). Pentingnya Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan. *JAZ: Jurnal Akuntansi Unihaz*, 2(1), 16-25.
- Handayani, R., & Oktapiani, S. (2021). Pengaruh Disiplin Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. PLN (Persero) Pusdiklat Pasar Minggu Jakarta Selatan. *Jurnal Multidisiplin Madani*, 1(3), 175-190.
- Krisnawati, G., Isharijadi, I., & Astuti, E. (2023). Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Affari Retail System Di Toko STY. *SUSTAINABLE*.
- Mahfuz, R. P., & Hanum, Z. (2023). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Kinerja Pegawai Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Mandailing Natal). *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 7(4), 2895-2904.
- Maulia, S. T., & Januarti, I. (2014). Pengaruh Usia, Pengalaman, Dan Pendidikan Dewan Komisaris Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Empiris

Pada Perusahaan Real Estate Dan Property Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2012) (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).

- Maydiyanti, S., & Putri, A. M. (2020). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Pekanbaru. *Jurnal akuntansi dan ekonomika*, 10(1), 69-78.
- Nasution, W. R. H., Nasution, M. I. P., & Sundari, S. S. A. (2022). Sistem Informasi Manajemen. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 3(4), 5893-5896.
- Putri, N. E., & Iskandar, D. (2014). Analisis Preferensi Konsumen Dalam Penggunaan Social Messenger Di Kota Bandung Tahun 2014 (Studi kasus: LINE, KakaoTalk, WeChat, WhatsApp). *Jurnal Manajemen Indonesia*, 14(2), 110-126.
- Putra, J. E., Fitrioso, R., & Hanif, R. A. (2020). Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Dan Kompetensi Pengguna Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi, Serta Dampaknya Pada Kualitas Informasi Akuntansi. *Jurnal Riset Akuntansi*, 12(1), 1-11.
- Ramdani, Dwinanto Priyo Susetyo Sri Herawati. "Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. Bank Mandiri Persero TBK: Akuntansi Keuangan." (2020).
- Rizaldi, F. (2016). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan CV Teguh Karya Utama Surabaya.
- Suhartini, T. (2014). Peranan Sistem Informasi Akuntansi sebagai Alat Bantu Manajemen dalam Pengambilan Keputusan pada Dinas Pertanian Provinsi Sumatera Utara (Doctoral dissertation, Universitas Sumatera Utara).
- Sidh, R. (2013). Peranan Brainware Dalam sistem Informasi manajemen. *Jurnal Computech & Bisnis (e-Journal)*, 7(1), 19-29.
- Sugiono, S., Noerdjanah, N., & Wahyu, A. (2020). Uji Validitas Dan Reliabilitas Alat Ukur SG Posture Evaluation. *Jurnal Keterampilan Fisik*, 5(1), 55-61.

- Safitri, R. (2015). Pengaruh Kompensasi Terhadap Loyalitas Karyawan PT. Putera Lautan Kumala Lines Samarinda. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 3(3), 650-660.
- Trianto, A. (2017). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. Bukit Asam (Persero) Tbk Tanjung Enim. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 8(3), 1-10.
- Wijayanti, A., & Ariyani, S. Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dan Kinerja Karyawan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dimoderasi Sistem Informasi Akuntansi.
- Zarlin, E., & Khairani, S. (2018). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Kinerja Pegawai Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Dinas Pekerjaan Umum Dan Tata Ruang Kabupaten Banyuasin.
- Zannah, M., & Zain, J. (2022). Analisis Peranan Bagian Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan Pada Bpjs Ketenagakerjaan Kantor Cabang Medan Kota. *Akrab Juara: Jurnal Ilmu-ilmu Sosial*, 7(3), 14-26.
- Zamzami F, Nusa N. duta, Faiz I. arifin. 2018. Sistem Informasi Akuntansi Yogyakarta: gadjah mada university press.
- E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana 5.3 (2016) : 403-428 403 Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Tabanan Sagung Inten Evicahyani1 Nyoman Djinar Setiawina
- Indonesian Accounting Literacy Journal Vol. 02, No. 01, November 2021, pp. 99 – 118 ©Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bandung
- Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan *Jurnal Akuntansi*, Vol. 9, No. 1, April (2020)